



PENGUMUMAN
Hasil Penilikan Ke 2 SFM IFCC

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa:

PT MAHAKAM PERSADA SAKTI		
Alamat Kantor : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT 45, Sepinggan Baru, Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia.		
Lokasi Hutan : Kecamatan Telen dan Batu Ampar, Kabupaten Kutai Timur, Indonesia.		
Rincian Lingkup		
Lingkup Sertifikat : Hutan yang dikelola korporasi - Hutan Tanaman		
Tipe Sertifikat : Single		
Kategori	Luas (ha)	Informasi Tambahan
Luas berdasarkan izin	24.968,45	SK. 656/MENLHK/SETJEN/HPL.3.9/2021 tanggal 8 September 2021, Luas ± 25.410 Ha Laporan Tata Batas No: Lp.73/BPKH IV-2/2014, Luas 24.968,45 Ha
Areal tersertifikasi (<i>Certified Area</i>)	23.511,55	- Planted: 14.293,80. ha - Not Planted: 5.238,95 h - Conservation: 3.812,8 ha - Infrastructure: 166,0 ha
Areal tidak disertifikasi (<i>Uncertified</i>)	177,40	
Areal berhutan (<i>Forest Area</i>)	23.688,95	
Areal bukan hutan (<i>Non Forest Area</i>)	1.279,50	

Berdasarkan hasil keputusan terhadap penilaian kinerja Pengelolaan Hutan Lestari menggunakan Standar IFCC ST 1001:2021, dinyatakan "**MEMENUHI**" sehingga **Sertifikat SFM IFCC dapat dipertahankan**.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada PT Mutuagung Lestari, Tbk.

Depok, 11 Januari 2026


mutu
international

Miftah Farid 
VP OP I SBU Sertifikasi Kehutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

Depok, 11 Januari 2026

No. : 046.3/SKEP-MUTU/I/2026
Lamp. : 1
Perihal : Keputusan Hasil Penilaian ke-2 Sertifikasi SFM-IFCC

Kepada Yth.

Direktur PT Mahakam Persada Sakti

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan keputusan hasil Penilaian ke-2 sertifikasi SFM IFCC pada PT Mahakam Persada Sakti sebagai berikut :

No. Sertifikat	: SFM-IFCC-MUTU-012
Masa Berlaku Sertifikat	: 16 Januari 2024 s.d. 15 Januari 2027
Ruang Lingkup	: Hutan Tanaman / Plantation Forest
Luas	: 24.968,45 Ha.
Lokasi	: Kecamatan Telen dan Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kutai Timur, Indonesia.
Tanggal Penilaian	: 07 s.d. 12 Desember 2025
Tim Audit	: • Aep Sukendar, S.Hut. (Lead Auditor, Bidang Ekologi) • Ence Hedi Hasan Z., S.Hut. (Auditor, Bidang Produksi) • Ir. Falahudin (Auditor, Bidang Sosial) • Ngareng Mohammad Zulfikar, S.Hut. (Auditor Magang, Bidang Sosial)
Standar	: IFCC ST 1001:2021 Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari
Hasil Penilaian	:
a. Pemenuhan Standar	: Memenuhi
b. NC Major	: -
c. NC Minor	: 2
d. Observasi	: 7
Status Sertifikat	: Sertifikat yang Ada Terpelihara
Audit Selanjutnya	: Re-Sertifikasi , selambat-lambatnya dilaksanakan pada Oktober 2026.

Demikian hasil ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Irham Budiman
Direktur Operasional

MUTU-4140N.FM/1.0/04082023

**SUMMARY OF SURVEILLANCE 2 AUDIT RESULTS
SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT – IFCC
PT MAHAKAM PERSADA SAKTI****RESUME HASIL AUDIT PENILIKAN KE-2
PENGLOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT MAHAKAM PERSADA SAKTI****(1) LSSFM Identity / Identitas LSSFM**

- a. *Name of Institution / Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. *Accreditation Number / Nomor Akreditasi* : 756/3.a2/LIS/07/2023, tanggal 6 Juli 2023
- c. *Address / Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. *Phone Number/Fax Number/E-mail*
Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. *President Director / Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. *Standard / Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Forest Management Requirement*)
- g. *Audit Team / Tim Audit* : 1. Aep Sukendar (Ketua Tim/Aspek Ekologi)
2. Ence Hedi Hasan (Aspek Produksi)
3. Falahudin (Aspek Sosial)
- h. *Audit Date / Tanggal Audit* : 07 – 12 Desember 2025
- i. *Decision Making Team / Tim Pengambil Keputusan* : 1. Taufik Margani
2. Dinar Dara T.P. Purbasari

(2) Auditee Identity / Identitas Auditee

- a. *Management Unit Name / Nama Unit Manajemen* : PT Mahakam Persada Sakti
- b. *Legality of Management Unit / Legalitas Unit Manajemen* : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK. 656/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021 tanggal 8 September 2021.
- c. *Area and Location / Luas dan Lokasi* : 24.968,45 Ha
Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
- d. *Management Unit Address / Alamat Unit Manajemen* : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT. 45 Sepinggian Baru
Balikpapan Selatan Kota, Indonesia
- e. *Phone Number/Fax Number/E-mail*
Nomor Telepon/Faks/E-mail : +62 542 8511690 / Fax. +62 542 8511692
<https://borneohijaulestari.com>
- f. *Manager / Director / Pengurus / Direktur* : Bambang Sukoco
- g. *Location of the Area / Letak Areal* : KPHP Bengalon, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur

(3) Stage Summary / Ringkasan Tahapan

Stages Tahapan	Time and Place Waktu dan Tempat	Summary Notes Ringkasan Catatan
<i>Opening Meeting / Pertemuan Pembukaan</i>	<i>December 8, 2025 Mahakam Estate / 7 Desember 2025 Estate Senyur</i>	<i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> <i>• Introduction of Audit Team Members</i> <i>• The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used</i> <i>• Audit standards and guidelines used Audit implementation methodology</i> <i>• Status and definition of the type of non-conformity record / CARs (Major, Minor) and Observations</i> <i>• Appointment of Personnel In Charge (PIC) of Auditee for each auditor</i> <i>• Resources and facilities required for conducting the audit</i> <i>• Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee</i> <i>• Request for power of attorney/letter of assignment for Representative Management</i> <i>• Signing of the Minutes of the Opening Meeting.</i> Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup: - Perkenalan anggota Tim Audit - Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan - Standard dan Pedoman audit yang digunakan Metodologi pelaksanaan audit - Status dan definisi dari jenis catatan ketidaksesuaian / CARs (Major, Minor) dan Observasi - Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor - Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit - Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee - Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif - Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.
<i>Document Verification and Field Observation / Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan</i>	<i>December 8 – 10, 2025 Mahakam Estate, PT Mahakam Persada Sakti's PBPH Work Area</i>	<i>• The audit team verifies the evidence of compliance with the findings of the previous audit results.</i> <i>• The audit has collected, studied the auditee's data and documents, and analyzed them using the clauses and requirements set out in this standard.</i>

Stages Tahapan	Time and Place Waktu dan Tempat	Summary Notes Ringkasan Catatan
	8 – 10 December 2025 Estate Mahakam, Areal Kerja PBPH PT Mahakam Persada Sakti	<i>Field observations have been carried out by the Audit Team to test the accuracy of the data through observation, recording, random testing, interviews and analysis using the clauses and requirements stipulated in this standard.</i> • Tim audit memverifikasi bukti-bukti pemenuhan temuan hasil audit sebelumnya • Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan klausul dan persyaratan yang ditetapkan pada standar ini. • Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, wawancara dan menganalisis menggunakan klausul dan persyaratan yang telah ditetapkan pada standar ini
<i>Closing Meeting / Pertemuan Penutupan</i>	<i>December 11, 2025 Mahakam Estate,</i> 11 Desember 2025 Estate Mahakam,	<i>The closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> • <i>Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out</i> • <i>Submission of interim assessment results and confirmation of audit results and findings</i> • <i>Explanation of the next certification stages</i> • <i>Signing of the Minutes of the Closing Meeting.</i> Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup: • Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan • Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit • Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.
<i>Decision-making / Pengambilan Keputusan</i>	Januari 11, 2025 / 11 Januari 2025	<i>PT Mahakam Persada Sakti has been determined to meet the IFCC Standard ST 1001:2021, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements.</i> PT Mahakam Persada Sakti diputuskan memenuhi Standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman.

(4) Previous Audit Corrective Action Progress (filled in by the auditor)

Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya (diisi oleh auditor)

The results of the 1st surveillance assessment in 2024 showed that PT Mahakam Persada Sakti had met the requirements in accordance with the IFCC ST 1001:2021 SFM standard, but there were still 13 notes/findings consisting of: 1 major categories (CLOSED on March 7, 2025), 5 minor categories and 7 observation categories.

These findings have been verified against evidence of fulfillment, both in the form of documents and/or implementation in the field, and it has been confirmed that all findings have been declared closed.

Hasil pelaksanaan penilaian penilikan ke-1 tahun 2024, menunjukkan bahwa PT Mahakam Persada Sakti telah memenuhi persyaratan sesuai dengan standar SFM IFCC ST 1001:2021, namun masih terdapat 13 catatan/temuan yang terdiri: 1 kategori major (telah ditutup tanggal 7 Maret 2025), 5 kategori minor dan 7 kategori observasi.

Temuan-temuan tersebut telah verifikasi terhadap bukti-bukti pemenuhannya baik dokumen dan/atau implementasi di lapangan, dan dipastikan seluruh temuan telah dinyatakan dapat ditutup (closed)

(5) SFM Performance Assessment Results Summary (filled in by the auditor)

Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL (diisi oleh auditor)

Stakeholder consultations were conducted through two methods: prior to the activity via email and during the activity via direct interviews. Stakeholder consultations were conducted via email on November 05, 2025, to gather information related to forest management operations using the MUTU-4200N.FM form, to be considered and evaluated in the audit process. The form also allows stakeholders to confirm if they wish to meet and speak directly with the auditor. However, no comments were received from the stakeholders until the audit was completed.

Information from stakeholders and the public was also obtained through media searches related to PT Mahakam Persada Sakti's operations during the verification period. These media searches did not uncover any information requiring follow-up during the second audit

Information was also obtained from input from the parties to the Director General of GAKKUM, Ministry of Forestry, dated April 25, 2025, letter numbered 002/S-APM/IV/2025, regarding Community Aspirations and Complaints, from MAA. With the main complaint, namely Regarding the follow-up and aspirations of the people of Batu Ampar District Village, to the Company PT Permata Hijau Katulistiwa and PT Mahakam Persada Sakti, with the takeover of productive community cultivated land in the form of rubber, durian, pepper, banana and other plant plantations into industrial plantation forest land. The results of verification with the Head of Batu Timbau Village and Village Secretary Mugi Rahayu stated that there were no land conflict problems above.

Stakeholder consultations were also conducted during the audit by conducting consultations with Village Officials and community representatives in 2 (two) villages, namely: Batu Timbau Village and Mugi Rahayu Village on December 8 and 9, 2025. From consultations with village officials and community leaders in the two villages, it was obtained information that the community supports the operations of PT Mahakam Persada Sakti. This support is due to the benefits felt by the community, such as the opening of employment opportunities for the community, improved road infrastructure, and the existence of a Community Empowerment (Community Development/CD) program. In addition to this support, the community through the Village Government Officials (Head of Batu Timbau Village) hopes that the CD program will be further improved, namely increasing the sustainable economic development program for the village community. The Mugi Rahayu Village government official (Village Secretary) also expressed support for the forestry business operations of PT Mahakam Persada Sakti, because of the positive contribution from the company's presence, such as the opening of road access and CD assistance to the community. The Secretary of Mugi Rahayu Village hopes that CD assistance can be increased, and that there will be a delineation of the boundaries of Mugi Rahayu village within the PT Mahakam Persada Sakti area due to changes in the definitive village boundaries that have been determined by the East Kutai Regional Government in 2025.

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Telah dilakukan konsultasi para pihak melalui email pada tanggal 05 Nopember 2025 untuk menghimpun informasi terkait operasional pengelolaan hutan menggunakan form MUTU-4200N.FM, untuk kemudian dipertimbangkan dan dievaluasi dalam proses audit. Dalam form tersebut juga memungkinkan para pihak

untuk mengkonfirmasi jika ingin bertemu dan berbicara secara langsung dengan auditor. Namun hingga audit selesai, tidak terdapat komentar yang masuk dari para pihak.

Penyerapan informasi para pihak dan publik juga diperoleh melalui pencarian informasi di media massa terkait operasional PT. Mahakam Persada Sakti periode verifikasi. Dari penelusuran media tersebut tidak ditemukan informasi yang harus ditindaklanjuti pada saat audit penilaian 2.

Informasi juga didapat dari masukan para pihak ke Dirjen GAKKUM Kementerian Kehutanan tanggal 25 April 2025, surat bernomor 002/S-APM/IV/2025, perihal Aspirasi dan Pengaduan Masyarakat, dari saudara MAA. Dengan pokok aduan yaitu Sehubungan dengan tindak lanjut dan aspirasi masyarakat Desa Kecamatan Batu Ampar, kepada Perusahaan PT Permata Hijau Katulistiwa dan PT Mahakam Persada Sakti, dengan pengambil alihan lahan garapan masyarakat yang produktif berupa kebun karet, durian, merica, pisang dan tanaman lainnya menjadi lahan hutan tanaman industri. Hasil verifikasi pada Kepala Desa Batu Timbau dan Sekdes Mugi Rahayu menyatakan tidak ada permasalahan konflik lahan di atas.

Konsultasi para pihak juga telah dilaksanakan saat audit berlangsung dengan melakukan konsultasi dengan Aparat Desa dan perwakilan masyarakat di 2 (dua) desa, yaitu: Desa Batu Timbau dan Desa Mugi Rahayu pada tanggal 08 dan 09 Desember 2025. Dari konsultasi pada aparat desa dan tokoh masyarakat di dua desa tersebut diperoleh informasi bahwa masyarakat mendukung operasional PT Mahakam Persada Sakti. Adanya dukungan dikarenakan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat yaitu terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat, membaiknya infrastruktur jalan, dan adanya program Pemberdayaan Masyarakat (Community Development/CD). Selain adanya dukungan tersebut, masyarakat melalui Aparat Pemerintahan Desa (kepala Desa Batu Timbau) berharap agar program CD lebih ditingkatkan, yaitu meningkatkan program pembinaan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat desa. Aparat pemerintahan Desa Mugi Rahayu (Sekretaris Desa) juga menyatakan dukungan atas operasional pengusahaan hutan PT Mahakam Persada Sakti, karena adanya kontribusi positif dari keberadaan perusahaan yaitu terbukanya akses jalan, dan bantuan CD kepada masyarakat. Sekretaris Desa Mugi Rahayu berharap bantuan CD dapat ditingkatkan, dan adanya deliniasi batas desa Mugi Rahayu dalam areal PT Mahakam Persada Sakti karena adanya perubahan batas desa definitif yang telah ditetapkan oleh PEMDA Kutai Timur tahun 2025..

Assessment Results / Hasil Penilaian

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
1	4. Leadership / 4. Kepemimpinan	- PT Mahakam Persada Sakti has a complete Vision, Mission, and Policy document, which demonstrates compliance with IFCC standards and continuous improvement of the sustainable forest management system. The Vision, Mission, and Policy document is approved by the Director, dated September 1, 2025. - PT Mahakam Persada Sakti is a company that is part of the PT Borneo Hijau Lestari (PT BHL) Group, and has media in the form of a website as a means of socializing forest management activities, for example the company's vision, mission, and objectives presented on the website: https://borneohijaullestari.com/A search of the website revealed the vision, mission, and policies of PT Mahakam Persada Sakti, a member of the PT Borneo Hijau Lestari group. - The organizational structure of PT Mahakam Persada Sakti is available and has been approved by the Director of PT Mahakam Persada Sakti on October 1, 2025. The organizational structure reflects the responsibility to achieve the goal of sustainable forest management. At the estate level (PT Permata Borneo Abadi) there are 2 (two) manager levels, namely the Estate Manager and the Plantation Manager, while the others are led by personnel at the Assistant Head level (ASKEP), namely 1). Common Service (CS), Health Safety Environment - Fire and Certification (HSE-FSC), 3). Social Security Liasson (SSL), 4). Accounting, 5). Infrastructure-Building, 6). Planning, and 7). Harvesting. There is a Job Description for each position in the structure.

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		- PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki dokumen Visi Misi, kebijakan dan tujuan organisasi lengkap, dimana visi misi dan kebijakan tersebut telah menunjukkan kepatuhan terhadap standar IFCC dan secara terus menerus melakukan perbaikan terhadap sistem pengelolaan hutan lestari. Visi misi dan Kebijakan tersebut adalah Dokumen visi misi disahkan oleh Direktur tanggal 1 September 2025 - PT Mahakam Persada Sakti merupakan perusahaan yang tergabung dalam Group PT Borneo Hijau Lestari (PT BHL), telah memiliki media dalam bentuk website sebagai sarana untuk sosialisasi mengenai kegiatan pengelolaan hutan, misalnya visi dan misi serta tujuan perusahaan yang disajikan dalam website: https://borneohijaullestari.com/. Hasil penelusuran terhadap website tersebut ditemukan adanya visi misi dan kebijakan perusahaan PT Mahakam Persada Sakti yang tergabung dalam group PT. Borneo Hijau Lestari - Tersedia struktur organisasi PT Mahakam Persada Sakti yang telah disahkan oleh Direktur PT Mahakam Persada Sakti tanggal 1 September 2025. Struktur Organisasi tersebut telah mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari, yaitu terdapat 6 (enam) departemen yang terdiri atas 1). Plantation, 2). Common Service (CS), 3). Health Safety Environment - Fire and Certification, 4). Social Security Liasson (SSL), 5). Planning, 6). Wood supply. Terdapat Job Description untuk masing-masing jabatan dalam struktur.
2	5. Planning / 5. Perencanaan	- PT Mahakam Persada Sakti has a risk and opportunity management document in its industrial forest plantation management activities to fulfill the requirements for sustainable forest management in 2025, including: identification of Risks and Opportunities, identified based on; Department, Input Process, Risk Description, Risk Impact and Opportunities, Risk Analysis is carried out based on; Risk Value and Risk Level, Control Actions are distinguished between; Control Actions (existing) and Control Plans (if necessary), Person in Charge (PIC), Risk Evaluation, consisting of; Evaluation Period, Risk Value and Risk Level. - PT Mahakam Persada Sakti has established a comprehensive and periodic inventory and mapping system for forest resources, which includes: Timber forest resources from plantations (timber, non-timber forest products, environmental services); ecologically important forest areas; and social and cultural functions. - PT Mahakam Persada Sakti has established an adequate management plan that includes forest resource management in accordance with applicable laws and regulations which include Production Management, Environmental Management and Social Management, as stated in the RKUPH for the 2022-2031 Period approved by the Minister of Environment and Forestry based on Decree Number: SK.13418/MenLHK-PHK/PUPH/HPL.1/12/2023 dated December 22, 2023, Concerning Approval of Changes to the Forest Utilization Business Work Plan for Forest Utilization Business Permits for the 2022-2031 Period on Behalf of PT Mahakam Persada Sakti in East Kalimantan Province, as well as short-term work plan documents (RKTPH). Based on the Amendment to the RKUPH for the 2022-2031 Period, the arrangement of the work area of PT Mahakam Persada Sakti covering an area of 24,968.45 ha consists of a protected area of 3,182.76 ha, a cultivation area of 20,749.92 ha and an Other Use Area (APL) of 405.77 ha. - PT Mahakam Persada Sakti has a long-term management plan document, namely the RKUPHHK-HTI for the 2022-2031 period and the Amendment to the RKUPH for the 2022-2031 period, where the types of forestry multi-business activities developed are the Utilization of Timber Forest Products, Plant Cultivation with the THPB Silviculture System, Utilization of HHBK and Utilization of Environmental Services (Carbon Absorption and/or Storage and Environmental Recovery), with a self-management system and forestry partnerships. The management plan has taken into account the various uses or functions of managed forest areas, social and environmental impact assessments, and is updated periodically based on monitoring and evaluation.

**SUMMARY OF SFM-IFCC ASSESSMENT RESULTS /
RESUME HASIL PENILAIAN PHL-IFCC**

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		- PT Mahakam Persada Sakti has created a management plan that includes the current forest management unit, long-term objectives and average annual cutting allowance including sustainable harvesting levels, namely in the RKUPH document for the 2022-2031 period and the annual management plan (RKTPH). - In the 2022-2031 RKUPH document, PT Mahakam Persada Sakti plans to utilize 38.5 hectares of rubber non-timber forest products (NTFPs) through a partnership scheme. Furthermore, a partnership scheme is also planned for the utilization of 3,989.32 hectares of timber forest products, bringing the total partnership to 4,193.82 hectares, or 16.80% of the total area. Community utilization of non-timber forest products (NTFPs) is limited to fish and honey, which are consumed by the community. PT Mahakam Persada Sakti has monitored the utilization of these NTFPs and provided outreach to the community. - In the management plan document (RKUPH) PT Mahakam Persada Sakti has determined an environmental management and monitoring plan as an effort to minimize the risk of degradation and damage to the forest ecosystem, which can be caused by, among other things, uncontrolled tree felling activities, construction of access roads and skid tracks, non-optimal application of Reduced Impact Logging techniques, land clearing activities that do not immediately carry out regeneration/planting, management that does not pay attention to protected areas and inconsistent post-harvesting monitoring activities. - PT Mahakam Persada Sakti has implemented the results of scientific research from the R&D Team, such as: field trials of Eucalyptus sp clones, has related references to support its management plan, both in the form of journals and other scientific research results.. - PT Mahakam Persada Sakti has provided management plan information to the public which can be accessed through the website: https://borneohijaulestari.com in the form of a public summary of the latest management plan (updated in 2025). The management plan summary includes an evaluation of the results of activities for the 2024 period and the current management plan for 2025, and the HTI spatial planning in the management plan summary is in accordance with the Amendment to the RKUPH for the 2021-2030 period.. - PT Mahakam Persada Sakti has identified the applicable laws and regulations for forest management obtained through the Ministry of Environment and Forestry website (jdih.menlhk.go.id), the APLI website (rimbawan.com) and through www.hukumonline.com. And has conducted an evaluation related to compliance with the laws and regulations applicable to forest management, in the form of an Evaluation of Compliance Obligation document. And has complied with government regulations related to SVLK, namely having a Sustainable Forest Management (PHL) certificate Register Number 031.SPHL.017 dated January 5, 2025 and valid until January 4, 2031. - PT Mahakam Persada Sakti has also complied with applicable laws and regulations, both local, national and international regulations that have been ratified, including those related to the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2021 concerning the management of production forests, the obligation to pay applicable royalties and taxes to the state, protection of nature and the environment, endangered and protected species, K3L Policy, Human Resources (HR) policy, social policy and zero burning policy. - PT Mahakam Persada Sakti has a mechanism or procedure implemented to protect forests from illegal logging; illegal settlements; illegal hunting; encroachment and other non-procedural activities, namely the SOP document for Forest Protection and Security, Document number 021-MPS-SSL-SOP, revised December 3, 2018. This procedure contains a mechanism to protect forests from non-procedural activities such as illegal logging and forest and land fires. - The company has a mechanism related to the recognition of the rights of indigenous peoples or local communities in terms of ownership, control and use of land and forest resources in the form of SOPs, namely: Procedures (SOP) for Recognition of Basic Rights of Indigenous Peoples & Local Communities, SOP for Utilization of Non-Timber Forest Products, SOP for Land Conflict Resolution, SOP for Handling Complaints, SOP for Partnerships. There are results of identification of community land areas in the work area.

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		The results of the identification of community land are integrated in the Annual Work Plan for Forest Utilization (RKTPH). ○ PT Mahakam Persada Sakti has a policy document that recognizes and respects the law and customary rights, namely a social policy document signed by the Director on September 1, 2025, which states "Conducting Free Prior and Informed Concern (FPIC) to recognize and respect the rights of local communities and indigenous peoples in and around the concession area, by applying the principles of openness, equality and justice in the decision-making process ○ PT Mahakam Persada Sakti has respected human rights in forest management practices and activities as follows: 1) Has a Human Resources Commitment and Policy signed by the Director on September 1, 2025, 2) Respects and acknowledges the existence of community cultural customs, in accordance with K.169 of the Convention on Indigenous Peoples, the 2007 UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples, Law of the Republic of Indonesia No. 41 of 1999 concerning Forestry, 3) Complies with Law No. 21 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination In Respect Of Employment And Occupation (ILO Convention on discrimination in employment and occupation), 4) Implements a social empowerment program for forest village communities which is carried out regularly every year, 5) Partnerships with communities around the forest through forestry partnership cooperation, 6) Provides opportunities for surrounding communities to utilize non-timber forest products (NTFPs) within the company area. ○ The Company has committed to the Implementation of the ILO Core Conventions, dated September 1, 2025 and has endeavored to fulfill workers' rights as stipulated in applicable laws and regulations and the underlying ILO conventions (ILO Conventions No. 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138 and 182). And has an Employment and Human Resources Policy. ○ PT Mahakam Persada Sakti has a system to identify and take action on health risks and work accidents, namely; Occupational Health, Safety and Environment (K3L) Policy established on September 1, 2025, Hazard Identification and Risk Control (IBPR) document or Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC). Management, employees, partners, contractors and related parties are responsible for ensuring that the Occupational Health, Safety and Environment (K3L) Policy is available as documented information, communicated, understood and implemented for interested parties. ○ PT Mahakam Persada Sakti has provided a safe and healthy workplace environment in the form of facilities and infrastructure for workers in the field. The types of facilities and infrastructure provided include offices, employee/worker housing, clean water facilities, canteens, clinics equipped with medical personnel, paramedics and ambulances, sports facilities, guest houses, places of worship, toilets, generator rooms, HSE posts, store warehouses, and fuel stations. ○ PT Mahakam Persada Sakti has provided personal protective equipment (PPE) for its workers in each section, and has procedures related to PPE (021-MPS-EHS-SOP), First Aid for Accidents (036-MPS-EHS-SOP), HIRDC documents (EHS-003), trained first aid personnel and first aid facilities/infrastructure in the form of first aid kits, health clinics as a means of treatment and also first aid for accidents for workers. ○ PT Mahakam Persada Sakti has complied with applicable national laws and regulations or collective labor agreements regarding working hours and leave, as stipulated in the Company Regulations (PP) document CHAPTER III (Working days, working hours and overtime) Article 12 (Working days and working hours) ○ There is a labor and Human Resources (HR) policy dated September 1, 2025 which states "Providing wage rights for workers, meaning that every worker has the right to be paid as regulated in the law on labor and wages as well as overtime work provisions in accordance

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		with applicable laws and regulations. And regarding wages, it is regulated in the Company Regulation document, Chapter V (Wages), Article 20. ○ There is a policy of equal opportunity, non-discrimination, freedom from harassment in the workplace, and support for gender equality contained in employment and HR policy documents, and no discrimination is found in terms of employee recruitment, remuneration, access to training, promotion, termination of employment or retirement based on race, national or social origin, caste, place of birth, religion, disability, gender, family responsibilities, marital status, union membership, political affiliation, age or other conditions. ○ PT Mahakam Persada Sakti has ensured a clear career path based on regular assessments of employee performance, as stated in the company's regulatory documents CHAPTER IX (Skills improvement program) Article 10 (Promotion) which states "Promotion is an increase to a higher career level in accordance with the procedures and mechanisms established by the Employer by taking into account the company's needs and the Employee's abilities." ○ PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki dokumen manajemen resiko dan peluang dalam kegiatan pengelolaan hutan tanaman industri kepatuhan terhadap persyaratan untuk pengelolaan hutan lestari tahun 2025, meliputi : Identifikasi Risiko dan Peluang, diidentifikasi berdasarkan; Departemen, Proses Input, Uraian resiko, Dampak resiko dan Peluang, Analisis Risiko dilakukan berdasarkan; Nilai Resiko dan Level Resiko, Tindakan Pengendalian dibedakan antara; Tindakan pengendalian (yang sudah ada) dan Rencana Pengendalian (jika diperlukan), Penanggung jawab (PIC), Evaluasi resiko, terdiri dari; Periode Evaluasi, Nilai Resiko dan Level Resiko ○ PT Mahakam Persada Sakti telah menetapkan sistem inventarisasi dan pemetaan yang komprehensif dan berkala terhadap sumberdaya hutan yang meliputi: Sumberdaya hasil hutan kayu hutan tanaman (kayu, hasil hutan bukan kayu, jasa lingkungan); kawasan hutan yang penting secara ekologis; dan fungsi sosial dan budaya ○ PT Mahakam Persada Sakti telah menetapkan rencana pengelolaan yang memadai yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi Kelola Produksi, Kelola Lingkungan dan Kelola sosial, sebagaimana tercantum dalam RKUPH Periode tahun 2022-2031 yang disetujui Menteri LHK berdasarkan keputusan Nomor : SK.13418/MenLHK-PHK/PUPH/HPL.1/12/2023 tanggal 22 Desember 2023, Tentang Persetujuan Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Periode Tahun 2022-2031 Atas Nama PT Mahakam Persada Sakti Di Provinsi Kalimantan Timur, serta dokumen rencana kerja jangka pendek (RKTPH). Berdasarkan Perubahan RKUPH Periode 2022-2031, penataan areal kerja PT Mahakam Persada Sakti seluas 24.968,45 ha terdiri atas kawasan lindung 3.182,76 ha, areal budidaya seluas 20.749,92 ha dan terdapat Areal Penggunaan Lain (APL) seluas 405,77 ha. ○ PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki dokumen rencana pengelolaan jangka panjang yaitu RKUPHHK-HTI periode tahun 2022-2031 dan Perubahan RKUPH periode tahun 2022-2031, dimana jenis kegiatan multiusaha kehutanan yang dikembangkan adalah Pemanfaatan Hasil hutan Kayu Budidaya Tanaman dengan Sistem Silvikultur THPB, Pemanfaatan HHBK dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan (Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon serta Pemulihan Lingkungan), dengan sistem swakelola dan kemitraan kehutanan. Rencana pengelolaan tersebut telah mempertimbangkan Mempertimbangkan berbagai penggunaan atau fungsi kawasan hutan yang dikelola, penilaian dampak sosial dan lingkungan, dan diperbaharui secara berkala berdasarkan pemantauan dan evaluasi. ○ PT Mahakam Persada Sakti telah membuat rencana pengelolaan yang telah mencakup unit pengelolaan hutan saat ini, tujuan jangka panjang dan rata-rata jatah tebang tahunan

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		termasuk tingkat pemanenan yang lestari, yaitu pada dokumen RKUPH untuk periode tahun 2022-2031 dan rencana kelola tahunan (RKTPH) ○ PT Mahakam Persada Sakti dalam dokumen RKUPH tahun 2022 - 2031 merencanakan pemanfaatan HHBK karet dengan pola Kemitraan seluas 38,5 Ha. Selain itu pola kemitraan juga direncanakan pada pemanfaatan Hasil Hutan Kayu seluas 3.989,32, sehingga total kemitraan adalah seluas 4.193,82 Ha atau 16,80 % dari total areal. Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) oleh masyarakat terbatas pada ikan dan madu yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk konsumsi. PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan pemantauan terhadap pemanfaatan HHBK tersebut dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait.. ○ Dalam dokumen rencana pengelolaan (RKUPH) PT Mahakam Persada Sakti telah menentukan rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai upaya untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan, yang dapat disebabkan antara lain oleh kegiatan Penebangan Pohon yang Tidak Terkendali, Pembuatan Jalan Akses dan Skid Track, Penerapan Teknik Reduced Impact Logging yang tidak optimal, Kegiatan Pembukaan Lahan yang tidak segera dilakukan regenerasi/penanaman, Pengelolaan yang tidak memperhatikan adanya areal dilindungi dan Kegiatan monitoring pada post harvesting yang tidak konsisten. ○ PT Mahakam Persada sakti telah menerapkan hasil penelitian ilmiah dari Tim R&D seperti : terdapat uji lapangan klon <i>Eucalyptus sp.</i>, memiliki referensi terkait dalam mendukung rencana kelolanya, baik berupa jurnal maupun hasil penelitian ilmiah lainnya. ○ PT Mahakam Persada Sakti telah menyediakan informasi rencana pengelolaan untuk umum yang dapat diakses melalui website: https://borneohijalestari.com berupa ringkasan publik rencana pengelolaan terkini (update tahun 2025). dalam ringkasan rencana kelola telah mencakup evaluasi hasil kegiatan periode tahun 2024 dan rencana kelola tahun berjalan yaitu tahun 2025, dan Tata ruang HTI pada ringkasan rencana kelola telah sesuai dengan Perubahan RKUPH Periode tahun 2021-2030. ○ PT Mahakam Persada Sakti telah mengidentifikasi peraturan perundang-perundangan yang berlaku untuk pengelolaan hutan yang diperoleh melalui website Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (jdih.menlhk.go.id), website APHI (rimbawan.com) dan melalui www.hukumonline.com. Dan telah melakukan evaluasi terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk pengelolaan hutan, berupa dokumen Evaluation of Compliance Obligation. Dan telah mematuhi peraturan pemerintah terkait SVLK, yaitu telah memiliki sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) Register Nomor 031.SPHL.017 tanggal 5 Januari 2025 dan berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2031. ○ PT Mahakam Persada Sakti juga telah mematuhi peraturan perundangan yang berlaku baik lokal, nasional maupun peraturan internasional yang sudah diratifikasi, diantaranya terkait Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 terkait pengelolaan hutan produksi, kewajiban pembayaran royalti dan pajak yang berlaku kepada negara, perlindungan alam dan lingkungan, spesies yang terancam punah dan lindungi, Kebijakan K3L, kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM), kebijakan sosial dan kebijakan zero burning. ○ PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan dan kegiatan nonprocedural lainnya yaitu adanya dokumen dokumen SOP Perlindungan dan Pengamanan Hutan, Nomor dokumen 021-MPS-SSL-SOP, revisi 03 Desember 2018. Prosedur ini memuat mekanisme untuk melindungi hutan dari kegiatan non prosedural seperti kegiatan illegal logging dan kebakaran hutan dan lahan. ○ Perusahaan telah memiliki mekanisme yang berhubungan dengan pengakuan hak masyarakat adat atau masyarakat lokal dalam hal kepemilikan, kontrol dan penggunaan lahan dan sumberdaya hutan dalam bentuk SOP yaitu: Prosedur (SOP) Pengakuan Hak-Hak Dasar Masyarakat Hukum Adat & Masyarakat Setempat, SOP Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu, SOP Penyelesaian Konflik Lahan, SOP Penanganan Keluhan, SOP

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		Kemitraan. Terdapat hasil identifikasi areal lahan masyarakat dalam areal kerja. Hasil identifikasi lahan masyarakat tersebut diintegrasikan dalam Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH). - PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki dokumen kebijakan yang mengakui dan menghormati hukum serta hak-hak adat yaitu berupa dokumen kebijakan sosial yang telah ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 1 September 2025 yang menyebutkan "Melakukan Padiatapa (persetujuan atas dasar informasi diawal tanpa paksaan) atau FPIC (Free Prior and Informed Concern) untuk mengakui dan menghormati hak – hak masyarakat lokal dan masyarakat adat di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan. - PT Mahakam Persada Sakti telah menghormati hak-hak asasi manusia dalam praktek dan kegiatan pengelolaan hutan sebagai berikut : 1) Memiliki Komitmen dan Kebijakan Sumber Daya Manusia yang telah ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 1 September 2025, 2) Menghormati dan mengakui adanya adat budaya masyarakat, sesuai dengan K.169 Konvensi Masyarakat Hukum Adat, Deklarasi PBB tahun 2007 tentang Hak-hak Masyarakat Adat, UU RI No 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, 3) Mematuhi UU Nomor 21 tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO convention no. 111 Concerning Discrimination In Respect Of Employment And Occupation (Konvensi ILO mengenai diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan), 4) Menerapkan program sosial pemberdayaan masyarakat desa hutan yang dilakukan secara regular setiap tahun, 5) Kemitraan dengan masyarakat di sekitar hutan melalui kerjasama kemitraan kehutanan, 6) Memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk memanfaatkan hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang berada didalam areal perusahaan. - Perusahaan telah memiliki komitmen terhadap Penerapan Konvensi Inti ILO, tanggal pada tanggal 1 September 2025 dan telah berupaya memenuhi hak-hak pekerja sebagaimana yang ditetapkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konvensi ILO yang mendasari (Konvensi ILO nomor 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138 dan 182). Dan telah memiliki Kebijakan Ketenagakerjaan Dan Sumber Daya Manusia. - PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas risiko kesehatan dan kecelakaan kerja yaitu; Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang ditetapkan 1 September 2025, dokumen Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Resiko (IBPR) atau Hazard Identification Risk Assesment and Determining Control (HIRADC),. Manajemen, karyawan, mitra, kontraktor dan pihak terkait bertanggung jawab memastikan bahwa Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) tersedia sebagai informasi terdokumentasi, dikomunikasikan, dipahami dan dilaksanakan bagi pihak berkepentingan. - PT Mahakam Persada Sakti telah menyediakan lingkungan tempat kerja yang aman dan sehat berupa sarana dan prasarana untuk pekerja di lapangan. Jenis sarana dan prasarana yang telah disediakan berupa Kantor, Perumahan Karyawan/pekerja, Sarana air bersih Kantin, Klinik dilengkapi dengan tenaga medis, paramedis dan Ambulance, Sarana olah raga, Guest House, Sarana ibadah, Toilet, Ruang Genset, Posko HSE, Store warehouse, Fuel station. - PT Mahakam Persada Sakti telah menyediakan alat pelindung diri (APD) untuk para pekerjanya pada setiap bagian, dan telah memiliki prosedur terkait APD (021-MPS-EHS-SOP), Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (036-MPS-EHS-SOP), dokumen HIRDC (EHS-003), tenaga petugas P3K terlatih dan sarana/prasarana P3K berupa kotak P3K, klinik kesehatan sebagai sarana pengobatan dan juga pertolongan pertama pada kecelakaan bagi pekerja - PT Mahakam Persada Sakti telah mematuhi peraturan perundang-undangan nasional atau perjanjian kerja bersama yang berlaku mengenai jam kerja dan Cuti, sebagaimana diatur dalam dokumen Peraturan Perusahaan (PP) BAB III (Hari kerja, waktu kerja dan lembur) Pasal 12 (Hari kerja dan waktu kerja)

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		- o Terdapat kebijakan ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia (SDM) tanggal 1 September 2025 yang menyatakan "Memberikan hak upah bagi para pekerja, artinya setiap pekerja berhak untuk dibayar yang telah diatur dalam undang-undang tentang ketenagakerjaan dan pengupahan serta ketentuan kerja lembur sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku. Dan terkait pengupahan diatur dalam dokumen Peraturan Perusahaan BAB V (Pengupahan) Pasal 20 - o Terdapat kebijakan kesempatan yang sama, nondiskriminasi, bebas dari pelecehan di tempat kerja, serta mendukung kesetaraan gender yang termuat dalam dokumen kebijakan ketenagakerjaan dan SDM, dan tidak ditemui adanya diskriminasi dalam hal perekrutan pekerja, remunerasi, akses untuk pelatihan promosi, pemutusan hubungan kerja atau pensiun yang berdasarkan pada ras, asal negara atau asal-usul sosialnya, kasta, tempat kelahiran, religi, disabilitas, gender, tanggung jawab keluarga, status perkawinan, keanggotaan serikat, aliran politik, usia atau kondisi lainnya - o PT Mahakam Persada Sakti telah memastikan jenjang karir pekerjaan secara jelas berdasarkan penilaian rutin terhadap kinerja pekerja, sebagaimana disebutkan dalam dokumen peraturan perusahaan BAB IX (Program peningkatan keterampilan) Pasal 10 (Promosi) yang menyatakan "Promosi adalah kenaikan ke jenjang karir yang lebih tinggi sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang ditetapkan Pengusaha dengan memperhatikan kebutuhan perusahaan dan kemampuan Karyawan".
3	6. Supporting / 6. Penunjang	- o PT Mahakam Persada Sakti, in its Financial Report for the year ending December 31, 2024, reported by a Public Accounting Firm, has a financial condition where liquidity and solvency are classified as low. However, based on the Company's Work Plan and Budget Report (RKAP) for 2024 and 2025, it shows that PT Mahakam Persada Sakti has sufficient funding to realize Forest Management Costs. PT Mahakam Persada Sakti has sufficient human resources, as seen from the existing organizational structure and competent HR. In addition, there are infrastructure resources that have been and are being built to meet the need for facilities and infrastructure resources. - o PT Permata Borneo has created a plan for developing employee competencies for 2024 and 2025. This plan is contained in the Master of Training (MoT) document for 2024 and 2025. The MoT document lists the Training Plan related to the Department, Training Need Analysis (TNA), Facilitator, participants, location, duration, and schedule. The company consistently conducts periodic personal competency analysis. This is evident in the employee performance assessments conducted every six months, with final scores issued at the end of the year in the form of a Year-End Assessment. These performance assessments also assess employee competencies, which are then considered when proposing employees to participate in training included in the Training Needs Analysis (TNA), including fulfillment of mandatory competencies such as GANIS PH Competencies and mandatory competencies related to K3. - o PT Mahakam Persada Sakti has an External Communication and Information Procedure, to regulate all Communication and Information activities with stakeholders, especially the local community and government so that the company's activities can run effectively, in accordance with the principles of sustainability. In addition, there is a Free Prior Informed to Consent (FPIC) procedure. The company has built effective and continuous communication and consultation with the community, through routine socialization of activities every year in the approval process based on prior information without coercion in the assisted/affected villages around the work area. - o There is a complaint handling mechanism, namely the Procedure (SOP) for Handling Complaints/Dissatisfaction (Grievance) Document ID No: 025- MPS-SSL-SOP Issue Date: September 20, 2023. This procedure aims to be a reference for staff and management of PT. Mahakam Persada Sakti in handling any complaints and dissatisfaction originating from external parties, both from individuals, government organizations and non-government organizations regarding company operations.

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		- PT Mahakam Persada Sakti has procedures related to record keeping as stated in the SOP for Record Document Control No. 032-MPS-EHS-SOP dated June 30, 2022. The procedure explains that to support the continuity of business activities in the management of timber forest products that are well documented and sustainable, the company must create and store records for a period of 5 years and maintain and update the documented information. - PT Mahakam Persada Sakti dalam Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang dilaporkan oleh kantor Akuntan Publik, memiliki kondisi keuangan dimana likuiditas dan solvabilitas tergolong rendah. Akan tetapi berdasarkan Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 dan 2025, menunjukkan bahwa PT Mahakam Persada Sakti memiliki pendanaan yang cukup untuk realisasi Biaya Pengelolaan Hutan. PT Mahakam Persada Sakti memiliki sumberdaya manusia yang cukup, terlihat dari struktur organisasi yang ada dan SDM yang kompeten. Selain itu tersedia sumberdaya infrastruktur yang telah dan sedang dibangun untuk mencukupi kebutuhan terhadap sumberdaya sarana dan prasarana. 6.2.1 PT Mahakam Persada Sakti telah membuat rencana pengembangan kompetensi karyawan tahun 2024 dan 2025. Rencana ini terdapat pada dokumen Master of Training (MoT) tahun 2024 dan 2025. Dalam dokumen MoT tersebut tercantum Rencana Training terkait Department, Training Need Analysis (TNA), Fasilitator, peserta, tempat, durasi, dan tata waktu. Perusahaan senantiasa melakukan analisa kompetensi personal secara periodik. Hal ini terbukti dengan adanya penilaian kinerja karyawan yang dilakukan setiap enam bulan, dan nilai akhir akan dikeluarkan pada akhir tahun dalam bentuk Penilaian Akhir Tahun. Pada penilaian kinerja karyawan tersebut juga dilakukan penilaian terhadap kompetensi karyawan, untuk kemudian menjadi pertimbangan bagi pengusulan karyawan tersebut untuk mengikuti pelatihan yang dimasukkan dalam training need analysis (TNA), termasuk di dalamnya pemenuhan terhadap kompetensi wajib seperti Kompetensi GANIS PH dan kompetensi wajib terkait K3 - PT Mahakam Persada Sakti memiliki Prosedur Komunikasi dan Informasi Eksternal, untuk mengatur semua kegiatan Komunikasi dan Informasi dengan para stakeholder khususnya masyarakat dan pemerintah setempat agar kegiatan perusahaan dapat berjalan efektif. sesuai dengan prinsip-prinsip sustainability (keberlanjutan). Selain itu terdapat prosedur Free Prior Informed to Consent (FPIC). Perusahaan telah membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dan terus-menerus dengan masyarakat, melalui sosialisasi kegiatan yang secara rutin setiap tahun dalam proses persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan di desa binaan/terdampak sekitar areal kerja. - Tersedia Mekanisme penanganan keluhan yaitu Prosedur (SOP) Penanganan Keluhan/Ketidakpuasan (Grievance) Document ID No : 025- MPS-SSL-SOP Tanggal Terbit : 20 September 2023. Prosedur ini bertujuan sebagai acuan bagi staff dan manajemen PT. Mahakam Persada Sakti dalam menangani setiap keluhan dan ketidakpuasan yang bersumber dari pihak eksternal baik dari perorangan, organisasi pemerintah maupun organisasi non pemerintah tentang operasional perusahaan. - PT Mahakam Persada Sakti memiliki prosedur terkait penyimpanan catatan yang tertuang dalam SOP Kontrol Dokumen Rekaman No. 032-MPS-EHS-SOP tanggal 30 Juni 2022. Dalam prosedur dijelaskan bahwa untuk mendukung keberlangsungan aktivitas bisnis usaha pengelolaan hasil hutan kayu terdokumentasi dengan baik dan berkesinambungan maka perusahaan harus membuat, menyimpan rekaman untuk periode 5 tahun dan menjaga serta memperbaharui informasi yang didokumentasikan.
4	7. Operational / 7. Operasional	PT Mahakam Persada Sakti has documents explaining the existence of forest maintenance and environmental services activities as well as increasing the economic, ecological, social and cultural value of the forest, namely the RKUPH for the 2022-2031 period and the RKTPH for 2024 and 2025. Implementation documents are available for the maintenance/improvement of forest resources in accordance with what has been

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		planned in the RKTPH document which includes the following activities: concession boundary arrangement, work area arrangement, inventory (PMA, MRI, PHI), construction of infrastructure, procurement of seedlings in the nursery, land preparation and planting, plant maintenance, harvesting, transportation of wood to industry, research and development activities. ○ PT Mahakam Persada Sakti implements the THPB silviculture system where all trees are felled and replanted in the felled area according to the type of tree being cultivated. In an effort to protect the quality of forest resources and the forest's ability to store and absorb carbon in the medium and long term, a protected area has been allocated which in addition to functioning as a preservation of germplasm, biodiversity, soil and water conservation also functions to store and absorb carbon. PT Mahakam Persada Sakti also conducted a High Carbon Stock (HCS) study in collaboration with the Ecositrop Institute in 2024. ○ 7.1.3 PT Mahakam Persada Sakti has implemented positive climate practices in forest management, including: Arranging its work area and allocating and establishing Protected Areas; Maintaining, monitoring and preserving protected areas, especially from the threat of fire, illegal logging and encroachment; Identifying open/degraded areas in Protected Areas; Enriching less vegetated areas in Protected Areas; Not leaving post-harvest land open for a long time; Implementing a "Zero Burning" policy in land preparation; Implementing Reduced Impact Logging (RIL) in harvesting activities and Conducting Greenhouse Gas Inventory and Mitigation in 2024. ○ There is an unplanted area (Commercial Unplanted/CN) in the certified area of 345.35 ha, where the area is located in the eligible area certified by IFCC but due to certain conditions at the time of the assessment, planting has not been carried out. Likewise, the unplanted area (CN) in the uncertified area of 4.6 ha, is an area included in the plantation forest area resulting from conversion after December 31, 2010 but due to certain conditions at the time of the assessment, planting has not been carried out. Conditions in the field of the CN area are in the form of former labor camps, waterlogs, swamps, former TPN and Boundary overlap. ○ Based on the results of the High Conservation Value study, it is known that in the PT Mahakam Persada Sakti area there is no HCV 3 or rare or endangered ecosystem, and based on the results of document verification and field observations in the PT Mahakam Persada Sakti area there are no afforestation activities on non-forest ecosystems. ○ Based on the Land Cover Map Coverage dated May 21, 2011 and Coverage dated October 10, 2022 contained in the RKUPH document for the 2012-2021 period and RKUPH for the 2022-2031 period (changes) as well as plant register compartment data for the 2015-2025 period, it shows that in the work area of PT Mahakam Persada Sakti there is no highly degraded land that has been converted into plantation forests.. ○ Based on the land cover conditions of the Sentinel 2A T50NMF and T50NMG image interpretation coverage dated October 21, 2025, it shows that in the PT Mahakam Persada Sakti area there is no highly degraded land and the PT Mahakam Persada Sakti area is also not the result of poor forest management practices and is an unrecovered area and is not in the recovery process. ○ PT Mahakam Persada Sakti has an area reserved for conservation purposes (protection) for: designated for conservation purposes, biodiversity protection, protection of endangered and protected species; Has a water and soil protection function, an area that has a unique biodiversity function; and Encourages the occurrence of structural diversity both horizontally and vertically. ○ PT Mahakam Persada Sakti has a policy that prohibits the use of fire in sustainable forest management, which is contained in the Forest and Land Fire Prevention and Management Policy document signed by the Director of PT Mahakam Persada Sakti on September 1, 2025, mentioned in point 1. Practicing the "Land Clearing Without Burning" policy. In addition, it is also mentioned in the Occupational Safety, Health and Environment Policy document signed by the Director of PT Mahakam Persada Sakti on September 1, 2025.

**SUMMARY OF SFM-IFCC ASSESSMENT RESULTS /
RESUME HASIL PENILAIAN PHL-IFCC**

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		In accordance with the long-term and short-term planning documents (Changes to the RKUPH for the 2022-2031 Period and the 2025 RKTPH), PT Mahakam Persada Sakti applies the THPB silviculture system where land preparation is carried out mechanically and manually in accordance with the Mineral Land Preparation SOP, SOP No. 002-MPS-PLT-SOP Revision 1 dated May 10, 2025. - PT Mahakam Persada Sakti has had a Forest and Land Fire Control SOP, SOP No. 017-MPS-EHS-SOP Revision 2 dated June 30, 2025. The SOP has referred to and is in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number: P.32 / Menlhk / Setjen / Kum.1 / 3/2016, namely: the formation of the Dalkarhutla Brigade, Improving Member Human Resources through Forest and Land Fire Control Training for Manggala Agni 1, Creating Dalkarhutla Posts, Procurement of Facilities and Infrastructure for Forest and Land Fire Prevention and Control, Conducting Daily Patrols, Building Fire Towers, Making Water Points, Installing prohibition and warning signboards, Implementing an Early Detection System, Coordination and Cooperation with Other Parties, Socialization of the Dangers of Forest and Land Fires. - The Long-Term Planning Document (Revised HTI RKUPH) for the 2022-2031 Period also states that PT Mahakam Persada Sakti will implement the THPB silviculture system. In the land preparation and planting activity plan, the company has planned to utilize cultivated timber forest products (plantations) using a self-managed pattern of <i>Acacia crassicarpa</i>, <i>Acacia mangium</i>, and <i>Eucalyptus pellita</i> and/or other fiber-producing plants with a 6-year cycle covering an area of approximately 24,737.39 hectares. Based on the RKT documents for 2023, 2024, and 2025, PT Mahakam Persada Sakti will carry out planting activities in the RKT Block using the THPB silviculture system with <i>Acacia crassicarpa</i> and <i>Eucalyptus pellita</i> species.. - PT Mahakam Persada Sakti has implemented procedures related to minimizing damage to trees and/or soil, such as in plant maintenance activities, harvesting and transportation activities. - PT Mahakam Persada Sakti has developed and implemented documented procedures for the controlled use of hazardous and toxic materials (B3) including storage, collection, transportation, utilization, processing, stockpiling and disposal. - PT Mahakam Persada Sakti has an integrated pest control program and strategy, which includes prevention, monitoring, and control. Control is carried out based on the results of pest monitoring. For diseases, to date, chemical control is not recommended in plantation operational areas, but rather prevention by using healthy, disease-free plant seeds and avoiding/reducing plant stress exposure in the field. One way to avoid or minimize the use of chemical pesticides is by implementing appropriate silvicultural alternatives. The silvicultural system implemented is the THPB system by selecting different types of plants such as <i>Acacia sp</i> and <i>Eucalyptus sp</i>. - The organization has documented the use of chemical pesticides according to procedures, namely having a pesticide use policy (not using pesticides prohibited by the government in the Minister of Agriculture Regulation Number 43 of 2019), preparing procedures to determine/establish procedures for storage, handling, transportation, use and disposal, determining appropriate techniques, equipment and facilities in their use and employing appropriate, competent and trained personnel. - In forest management that applies pesticide applications, the organization refers to the regulations of the Minister of Agriculture Regulation No: 01/Permentan/OT.140/2007 concerning the List of Prohibited Pesticide Active Ingredients and Limited Pesticides, so that the Policy on the Use of Pesticides and Other Hazardous Chemicals was issued on September 1, 2025. - The company has a pesticide use policy and procedures that prohibit the use and storage of pesticides prohibited by the government and certification standards (IFCC) regarding

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		purchasing, use, and storage. Monitoring is carried out to ensure that application complies with procedures. ○ In the use of pesticides, PT Mahakam Persada Sakti has carried out applications in the field in accordance with the dosage regulated and listed on the product packaging, or in accordance with the recommendations of the RnD section. And has carried out applications in accordance with the dosage regulated and listed on the product packaging, or in accordance with the recommendations of the RnD section. The implementation of spraying has used PPE referring to the guidelines for the use of chemicals in the workplace including Apron, Gloves, and Fullface Mask. ○ In an effort to increase plant growth, PT Mahakam Peresada Sakti has provided fertilizer to Acacia and Eucalyptus plants with several types of fertilizers, namely TSP, ZA, KCL SP36, NPK, etc. The use of fertilizer doses is in accordance with the regime recommended by the RnD section.. ○ In the utilization of cultivated timber forest products and the types of plants developed are Acacia sp and Eucalyptus sp and in forest management, the Clear Cutting Artificial Regeneration (THPB) silviculture system is implemented. To maintain the forest's ability to produce various timber products from plantation forests, the company sets a 6-year planting cycle (in accordance with the RKUPH). To maintain the forest's ability to produce timber products, it is known that until October 2025 the balance of PT Mahakam Persada Sakti's plantations is 14,283.3 ha consisting of <i>Acacia crassicarpa</i> and <i>Eucalyptus sp</i> ○ PT Mahakam Persada Sakti has participated in internationally recognized forest management certifications including IFCC/PEPC, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018. These certificates can increase market expansion due to international market recognition of the implementation of forestry certification that meets the PEFC sustainable forest management benchmarks. Based on the RKUPH, in addition to utilizing timber forest products from plantation forests, PT Mahakam Persada Sakti also establishes a business activity plan for utilizing environmental services in the form of carbon absorption and storage. ○ PT Mahakam Persada Sakti implements a silvicultural system that ensures balanced harvesting and planting. During the post-harvest stage of the harvesting process, there is a handover area (HOA) activity, which involves the transfer of land from the harvesting area to the plantation. Planting activities are carried out immediately after the land handover. ○ Based on the 2022-2031 Forestry Plan Amendment Document, with a six-year cropping cycle to achieve sustainable production with a reference growth increment of 21 m³/ha, PT Mahakam Persada Sakti has set an annual harvesting limit of 2,639.11 ha/year with a volume of 332,527.17 m³/year, or an average harvested timber potential of 126 m³/ha. PT Mahakam Persada Sakti implements a Clear-Cutting with Artificial Regeneration (THPB) silvicultural system, so the Annual Allowable Cut is based on area and cycle ○ To optimize the utilization of harvested wood forest products, PT Mahakam Persada Sakti has a mechanism to minimize untransported wood residue, namely by conducting measurements in the harvesting area referring to the Residual Wood Assessment procedure No. 003-MPS-PLN-SOP, which was issued on September 1, 2022. Where post-harvesting activities are carried out by measuring/assessing Harvesting Quality Assessment (HQA) and Residual Wood Assessment (RWA). ○ PT Mahakam Persada Sakti has had and implemented procedures for tracking and tracing the production of timber forest products from plantations that ensure that the timber harvested and transported comes from certified areas, namely: Chain of Custody Procedure (CoC) No. 007-MPS-WS-SOP, Timber Transport No. 006-MPS-WS-SOP, Timber Measurement, Marking, Separation, Transport and Tracing No. 008-MPS-WS-SOP and Timber Administration SOP No. 009-MPS-WS-SOP. There is a separation of timber forest products produced and transported, and PT Mahakam Persada Sakti's claimed timber forest products (IFCC) can be identified and traced down to the smallest

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		unit of the work area arrangement where the timber is harvested, namely the plot/compartments as evidenced by the accompanying transport documents, and is already based on IFCC timber. There is a separation of wood forest products produced and transported, and the claimed wood forest products of PT Mahakam Persada Sakti (IFCC) can be identified and traced down to the smallest unit of the work area arrangement where the wood is harvested, namely the plot/compartments as evidenced by the accompanying transportation documents, and are already based on IFCC wood. - PT Mahakam Persada Sakti has built and maintained adequate infrastructure to ensure that the delivery of wood from TPn to TPK can run smoothly and efficiently referring to the procedures for Road Construction and Maintenance (001-MPS-INF-SOP), Construction, Maintenance of Bridges and Culverts (002-MPS-INF-SOP) and Road Maintenance, (003-MPS-INF-SOP). - PT Mahakam Persada Sakti has allocated part of its area for protected areas for the purpose of maintaining, conserving or enhancing biodiversity at the landscape, ecosystem and genetic levels, in accordance with the long-term planning document for the 2022-2031 period, covering an area of 3,812.76 Ha (15.27% of the total PBPH area). The company has mapped and protected a representative sample of natural ecosystems within the landscape, in relation to the uniqueness of the affected resources. The organization has mapped/allocated Protected Areas within its concession areas and designated part of its working area as protected areas. - PT PT Mahakam Persada Sakti has allocated part of its area for protected areas of 58,666.27 Ha (58.09% of the total PBPH area) as an effort to reserve ecologically important forest areas as outlined in the long-term plan document for the 2022-2031 RKUPH Amendment Period which has received approval from the Ministry of Environment and Forestry.. - PT PT Mahakam Persada Sakti does not exploit protected, threatened, or endangered plant and animal species for commercial purposes. PT Mahakam Persada Sakti in its wood utilization activities consists of plant wood species, namely Acacia sp and Eucalyptus pellita. These tree species are cultivated forest plantations and are not included in the protected, threatened, or endangered species based on the IUCN Red List, CITES Appendix, or Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. - PT Mahakam Persada Sakti has allocated a protected area as a habitat for protected, endemic, rare and endangered flora and fauna, as planned in the long-term planning document (Amendment of the RKUPH for the 2022-2031 Period) covering an area of 3,812.76 Ha (15.27% of the total PBPH area). To determine the population level of animals in the work area of PT Mahakam Persada Sakti, flora and fauna monitoring has been carried out in the 2025 period within its area, and based on the results of the biodiversity monitoring, the types of flora and fauna, number of individuals, number of species, abundance of species, diversity of species and conservation status of the identified species were identified. In addition to monitoring rare, endangered and endangered flora and fauna, monitoring of their habitat conditions was also carried out. - PT Mahakam Persada Sakti has a regeneration activity plan with planting activities using the Clear Cutting Artificial Regeneration (THPB) silviculture system with the types of cultivated plants developed, namely Acacia crassiparva and Eucalyptus sp. as stated in the RKUPH document, and the implementation of planting activities in accordance with the realization of harvesting as planned in the RKTPH document. To ensure adequate supply of seedlings for the plantation area, PT Mahakam Persada Sakti has a Mahakam Persada Sakti Central Nursery located, with a total area of 11.7 ha, types of Eucalyptus sp. and Acacia crassiparva seedlings with a seedling production capacity of 3.3 seedlings per month. - In selecting the Eucalyptus pellita and Acacia crassiparva species, PT Mahakam Persada Sakti has conducted scientific studies and evaluations to avoid and minimize impacts on

**SUMMARY OF SFM-IFCC ASSESSMENT RESULTS /
RESUME HASIL PENILAIAN PHL-IFCC**

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		the ecosystem and its genetic integrity. There is a Report on the Impact Study of the Existence of Eucalyptus and Acacia Plant Species on the Ecosystem in the PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group) Area. Based on the results of the study, it shows that the results in the area planted with acacia still indicate the possibility of gradual regrowth of local plant species. Competition between local and exotic species does not need to be worried about, because the regeneration of local species was found in the acacia forest area. ○ PT Mahakam Persada Sakti has allocated protected areas in an effort to maintain ecological connectivity in the development of industrial plantation forests, as planned in the long-term planning document (Changes to the RKUPH for the 2022-2031 Period) covering an area of 3,812.76 Ha (15.27% of the total PBPH area). PT Mahakam Persada Sakti has also monitored the closure of protected areas based on Sentinel 2 L2A T50NMF Imagery Coverage dated July 3, 2025, it was found that in the protected area of PT Mahakam Persada Sakti, an area of 3,011.56 Ha (26.82%) was identified as a non-forest area with details: 2,379.66 Ha of scrub, 146.12 Ha of shrubs, and 485.78 Ha of open land. ○ PT Mahakam Persada Sakti has a written policy document prohibiting the use of genetically engineered plant species, as stated in the Director's Statement Letter No. 15/Dir/MPS/XI/2023 dated November 1, 2023, signed by the Director. Point 14 of the policy document explains that the company does not use genetically engineered trees or GMOs (Genetically Modified Organisms). The types of plants initially developed and planted in the HTI area are Acacia mangium, Acacia crasica, and Eucalyptus pelita, whose seeds are purchased from seed suppliers in Riau Province, accompanied by a Forest Plant Seed Source Certificate and are not genetically engineered. Several Forest Plant Seed Source Certificates have been issued by the Forest Plant Seedling Unit of the Riau Province Environment and Forestry Service. ○ In an effort to encourage horizontal and vertical structural diversity as well as species diversity such as mixed stands and to maintain or restore landscape diversity, PT Mahakam Persada Sakti has allocated several protected areas as stated in the long-term planning document, consisting of KPPN. Slopes >40%, River Borders, seed gardens and permanent measurement plots. In addition, PT Mahakam Persada Sakti has also carried out rehabilitation planting activities, in several river border locations. ○ There are no traditional management practices in the PT Mahakam Persada Sakti area. However, the Company is conducting partnership cooperation as an effort to involve the community in Joint Forest Management (PHBM) with a profit-sharing fee mechanism of IDR 10,000 per ton of wood production. This PHBM cooperation is carried out based on land control that has been carried out by the community before PT Mahakam Persada Sakti received a management permit ○ The Company applies the precautionary principle and has undertaken preventive measures to ensure that its operations do not cause permanent damage to the ecosystem. The Company has also conducted environmental monitoring and management activities. Based on monitoring data (RKL-RPL) for the first half of 2025, no ecosystem (environmental) parameters exceeded the threshold. ○ The company's road infrastructure construction and maintenance activities do not impact protected areas, as they are clearly marked with boundaries and equipped with information boards. Based on field visits to the KPPN, there was no evidence of damage to protected areas. ○ Based on the results of the verification of the Biodiversity Monitoring and Evaluation report documents at PT Permata Borneo Abadi, there was no population explosion (overpopulation) of a species that could affect forest regeneration and growth as well as biodiversity. ○ PT Mahakam Persada Sakti has identified the existence of dead trees that are still standing, have holes, old clumps and is stated in the document Identification of the Existence of Remaining Trees and Dead Trees in the Production Area of PT Mahakam Persada Sakti in 2025. This activity was carried out by means of observation and

**SUMMARY OF SFM-IFCC ASSESSMENT RESULTS /
RESUME HASIL PENILAIAN PHL-IFCC**

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		identification carried out in several RKT Blocks 2024 and RKT Blocks 2025. Based on the results of the study, it was found that there were several dead trees that were still standing and had holes that were still left. ○ PT Mahakam Persada Sakti has maintained or improved the protective function of forests for the community, such as the potential role of forests in erosion control, flood prevention, water purification, climate regulation, carbon absorption, as well as other regulatory or supporting services of the ecosystem. ○ PT Mahakam Persada Sakti has allocated several protected areas according to the long-term planning document (Changes to the RKUPH for the 2022-2031 Period, which consists of river borders covering an area of 1,458.33 Ha, KPPN covering an area of 499.30 Ha, KPSL covering an area of 336.97 Ha and other protected areas covering an area of 1,518.16 Ha and has mapped the protected areas in its operational planning map, namely on the RKU Map at a scale of 1: 50,000. ○ PT Mahakam Persada Sakti has carried out maintenance or improvement of areas that fulfill specific and recognized protective functions for the community. ○ PT Mahakam Persada Sakti in carrying out logging operations is carried out by implementing RIL Techniques. This is done to protect sensitive and erosion-prone land and areas as well as in areas where management activities can cause excessive soil erosion into the river flow. Actions taken include: conducting micro planning which includes activities: making logging block plans, making logging routes, making skid trail plans, making TPn plans, marking critical areas, marking conservation area boundaries. Making drainage on transportation roads, making sediment traps, and others. In addition, to minimize the impact of forest management operations on sensitive and erosion-prone land and areas, PT Mahakam Persada Sakti has carried out environmental management and monitoring activities according to the matrix listed in the RKL and RPL documents and included in the RKL RPL Report which is made per semester and reported to the relevant agencies. ○ PT Mahakam Persada Sakti has mitigated the impact of infrastructure construction activities, by minimizing land exposure, preventing soil from entering the river flow, and maintaining the natural level and function of the flow and river body. Efforts to avoid sedimentation in the river have followed the AMDAL recommendations, namely by establishing protected areas along the river banks in all large, medium and small rivers. To minimize the impact and mitigate related to the construction of infrastructure such as roads, bridges, and base camps that have an impact on land exposure, avoiding soil from entering the river flow, and maintaining water quality as well as the natural level and function of the flow and river body, ○ To minimize the impact and mitigation related to the construction activities of road infrastructure, bridges, base camps that have an impact on the opening of the land, prevent the entry of soil into the river flow, and maintain water quality as well as the level and natural function of the flow and river body. PT Mahakam Persada Sakti has carried out rehabilitation planting in several locations, namely around the base camp as mitigation of the opening of the land due to the construction of the base camp, the Telaga River Boundary and the Beno River Boundary. In addition, drainage has also been made along the transportation road and the construction of sediment ponds to prevent soil material transported by rainwater flow (run off) from entering the river. ○ The results of the verification of planning documents, identification documents, and interviews with Village Government Officials and SSL PT Mahakam Persada Sakti personnel revealed that there were no areas or locations that were recreational destinations in the work area. ○ Based on the study documents for the identification of high conservation areas (KBKT) and the social impact assessment study (SDS), no sites were found that were considered historical, had cultural or spiritual value, and were areas that were fundamental to fulfilling

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		the needs of indigenous peoples and other local communities (such as health and livelihoods).. ○ PT Mahakam Persada Sakti's efforts to promote long-term health and well-being for the community are verified in the Community Development program. They also create long-term health and well-being programs for the community and/or provide necessary public facilities, namely in the form of Productive Business Sector and Community Empowerment programs. ○ The results of document verification and interviews with Village Government Officials and SSL Personnel can be stated that: 1) There is no relevant local knowledge and experience utilized by the company, 2) There is no sharing of profits from the utilization of local knowledge and agroforestry practices because there is no utilization of the local knowledge in question. ○ PT Mahakam Persada Sakti has built the local economy of village communities, namely through the Joint Forest Management Partnership Program (PHBM), assistance with road repairs to open up economic access for village communities, and the Recruitment of Local Workers. ○ PT Permata Borneo Abadi, which is part of the Borneo Hijau Lestari Group, has a Research and Development (RND) organization, according to the Decree of the Directors of PT Borneo Hijau Lestari Number: 04/BHL/IX/2023 dated September 1, 2023, consisting of RND Head, Soil Survey & Mapping, Tree Improvement, Pest & Disease and Silviculture Divisions. ○ PT Mahakam Persada Sakti memiliki dokumen yang menjelaskan adanya kegiatan pemeliharaan hutan dan jasa lingkungan serta meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya hutan, yaitu RKUPH periode tahun 2022-2031 dan RKTPH tahun 2024 dan 2025. Tersedia dokumen implementasi dalam rangka pemeliharaan/ peningkatan sumber daya hutan sesuai dengan yang telah direncanakan pada dokumen RKTPH yang meliputi kegiatan: penataan batas konsesi, penataan areal kerja, inventarisasi (PMA, MRI, PHI), pembangunan sarana prasarana, pengadaan bibit di nursery, penyiapan lahan dan penanaman, pemeliharaan tanaman, pemanenan, pengangkutan kayu ke industri, kegiatan penelitian dan pengembangan. ○ PT Mahakam Persada Sakti menerapkan sistem silvikultur THPB dimana seluruh pohon tanaman akan ditebang habis dan dilakukan penanaman kembali pada areal yang telah ditebang tersebut sesuai dengan jenis pohon yang diusahakan. Dalam upaya melindungi kualitas sumberdaya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon dalam jangka menengah dan jangka panjang, telah dialokasikan areal Kawasan lindung yang disamping berfungsi sebagai pelestarian plasma nutfah, keanekaragaman hayati, konservasi tanah dan air juga berfungsi untuk menyimpan dan menyerap karbon. PT Mahakam Persada Sakti juga telah kegiatan kajian Stock Karbon Tinggi (HCS) yang bekerjasama dengan Lembaga Ecositrop pada Tahun 2024. ○ PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan praktek iklim yang positif dalam pengelolaan hutan, diantaranya : Melakukan penataan ruang areal kerjanya dan mengalokasikan dan menetapkan Kawasan Lindung; Menjaga, memantau dan memelihara kawasan lindung terutama dari ancaman kebakaran, illegal logging dan perambahan; Melakukan identifikasi areal terbuka/terdegradasi di Kawasan Lindung; Melakukan pengayaan di areal yang bertumbuhan kurang di Kawasan Lindung; Tidak membiarkan lahan pasca panen terbuka dalam waktu lama; Penerapan kebijakan" Zero Burning" dalam penyiapan lahan; Menerapkan Reduce Impact Logging (RIL) dalam kegiatan pemanenan dan Melakukan Inventarisasi dan mitigasi Gas Rumah Kaca pada Tahun 2024. ○ Terdapat areal yang belum tertanam (Commercial Unplanted/CN) di areal tersertifikasi seluas 345,35 ha, dimana areal tersebut terletak pada areal eligible tersertifikasi IFCC namun karena kondisi tertentu pada saat dilakukan penilaian belum dapat dilakukan

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		penanaman. Begitupun areal yang belum tertanam (CN) pada areal tidak tersertifikasi seluas 4,6 ha, merupakan areal yang masuk pada areal hutan tanaman hasil konversi setelah 31 Desember 2010 tetapi karena kondisi tertentu pada saat dilakukan penilaian belum dapat dilakukan penanaman. kondisi di lapangan areal CN tersebut berupa berupa bekas camp tenaga kerja, lebugan (waterlog), rawa, bekas TPN dan Boundary overlap. - o Berdasarkan hasil kajian Nilai Konservasi Tinggi, diketahui bahwa di areal PT Mahakam Persada Sakti tidak terdapat NKT 3 atau ekosistem langka atau terancam punah, dan berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan di areal PT Mahakam Persada Sakti tidak ada kegiatan aforestasi terhadap ekosistem bukan hutan. - o Berdasarkan Peta Penutupan Lahan Liputan tanggal 21 Mei 2011 dan Liputan tanggal 10 Oktober 2022 yang terdapat dalam dokumen RKUPH Periode Tahun 2012-2021 dan RKUPH Periode Tahun 2022-2031 (perubahan) serta data compartemen register tanaman periode tahun 2015-2025, menunjukkan bahwa pada areal kerja PT Mahakam Persada Sakti tidak terdapat lahan yang sangat terdegradasi yang dikonversi menjadi hutan tanaman. - o Berdasarkan kondisi penutupan lahan penafsiran Citra Sentinel 2A T50NMF dan T50NMG Liputan tanggal 21 Oktober 2025, menunjukkan bahwa pada areal PT Mahakam Persada Sakti tidak terdapat lahan sangat terdegradasi dan areal PT Mahakam Persada Sakti juga bukan merupakan hasil dari praktik pengelolaan hutan yang buruk dan kawasan yang tidak terpulihkan dan tidak dalam proses pemulihan - o PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki areal yang dicadangkan untuk tujuan konservasi (perlindungan) terhadap: ditetapkan untuk tujuan konservasi, perlindungan keanekaragaman hayati, perlindungan spesies yang terancam punah dan dilindungi; Memiliki fungsi perlindungan air dan tanah, areal yang memiliki fungsi keanekaragaman hayati yang khas; dan Mendorong terjadinya keanekaragaman struktur baik horizontal maupun vertikal - o PT Mahakam Persada Sakti telah mempunyai kebijakan yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu termuat dalam dokumen Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan yang ditandatangani oleh Direktur PT Mahakam Persada Sakti pada tanggal 01 September 2025, disebutkan pada point 1. Mempraktekkan kebijakan "Pembukaan Lahan Tanpa Bakar". Selain itu juga disebutkan dalam dokumen Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang ditandatangani oleh Direktur PT Mahakam Persada Sakti pada tanggal 01 September 2025. Sesuai dokumen perencanaan jangka panjang dan jangka pendek (Perubahan RKUPH Periode Tahun 2022-2031 dan RKTPH Tahun 2025), PT Mahakam Persada Sakti menerapkan system silvikultur THPB dimana penyiapan lahan dilakukan secara mekanis dan manual sesuai dengan SOP Persiapan Lahan Mineral, SOP No. 002-MPS-PLT-SOP Revisi 1 tanggal 10 Mei 2025. - o PT Mahakam Persada Sakti telah mempunyai SOP Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, SOP No. 017-MPS-EHS-SOP Revisi 2 tanggal 30 Juni 2025. SOP tersebut telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016 yaitu: pembentukan Brigade dalkarhutla, Peningkatan SDM Anggota melalui Pelatihan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi Manggala Agni 1, Membuat Posko Dalkarhutla, Pengadaan Sarana dan Prasarana Penanggulangan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, Melakukan Patroli Harian, Membangun Menara Api, Membuat Water Point, Pemasangan signboard larangan dan himbauan, Melakukan Sistem Deteksi Dini, Koordinasi dan Kerjasama dengan Pihak Lain, Sosialisasi Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan - o Dalam dokumen perencanaan jangka panjang (Perubahan RKUPH Periode 2022-2031) disebutkan juga bahwa Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya (Hutan Tanaman) dengan jenis tanaman yang akan dikembangkan adalah Akasia, Ekaliptus dan/atau jenis tanaman penghasil serat lainnya untuk industri pulp dan kertas, rayon atau pertukangan. Berdasarkan dokumen RKT tahun 2024 dan 2025, PT Mahakam Persada Sakti dalam

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		melaksanakan kegiatan penanaman pada Blok RKT dengan sistem silvikultur THPB dengan jenis <i>Acacia crassiparva</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i>. - PT Mahakam Persada Sakti telah mengimplementasikan prosedur terkait meminimalkan kerusakan pohon dan/tanah seperti pada kegiatan perawatan tanaman, kegiatan pemanenan dan pengangkutan - PT Mahakam Persada Sakti telah mengembangkan dan menerapkan prosedur terdokumentasi dalam penggunaan yang terkendali dari bahan berbahaya dan beracun (B3) termasuk penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, penimbunan dan pembuangan - PT Mahakam Persada Sakti telah mempunyai program dan strategi pengendalian hama terpadu, yang meliputi pencegahan, monitoring dan pengendalian. Pengendalian dilakukan berdasarkan hasil monitoring hama. Untuk penyakit sampai dengan saat ini tidak direkomendasikan pengendalian menggunakan bahan kimia di area operasional plantation, melainkan pencegahan dengan cara menggunakan bibit tanaman yang sehat, bebas dari penyakit dan menghindari/mengurangi paparan stress tanaman di lapangan. Salah satu cara yang ditempuh untuk menghindari atau meminimalkan penggunaan pestisida kimia, yaitu dengan menerapkan alternatif silvikultur yang sesuai. Sistem silvikultur yang diterapkan yaitu dengan system TPHB dengan memilih jenis tanaman yang berbeda yaitu <i>Acacia sp</i> dan <i>Eucalyptus sp</i>. - Organisasi telah mendokumentasikan, penggunaan pestisida kimia sesuai prosedur, yaitu memiliki Kebijakan penggunaan pestisida (tidak menggunakan pestisida yang dilarang oleh pemerintah dalam Permentan Nomor 43 tahun 2019), menyusun prosedur untuk Menentukan/menetapkan prosedur penyimpanan, penanganan, pengangkutan, penggunaan dan pembuangannya, Menentukan teknik-teknik, peralatan dan fasilitas yang tepat dalam penggunaannya dan Memperkerjakan personil yang tepat, kompeten dan terlatih - Dalam pengelolaan hutan yang menerapkan aplikasi pestisida, organisasi merujuk pada peraturan dari Permentan No: 01/Permentan/OT.140/2007 tentang Daftar Bahan Aktif Pestisida yang Dilarang dan Pestisida Terbatas, sehingga diterbitkan Kebijakan Pemakaian Pestisida dan Bahan Kimia Berbahaya Lainnya pada tanggal 1 September 2025 - Perusahaan telah memiliki kebijakan penggunaan pestisida serta prosedur yang berisi larangan dalam menggunakan, menyimpan jenis-jenis pestisida yang dilarang oleh pemerintah dan standar sertifikasi (IFCC) terkait pembelian, penggunaan dan penyimpanan. Melakukan monitoring untuk memastikan aplikasi telah sesuai dengan prosedur - Dalam penggunaan pestisida, PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan aplikasi di lapangan sesuai dengan dosis pemakaian yang diatur dan tercantum dalam kemasan produk tersebut, atau sesuai dengan rekomendasi dari bagian RnD. Dan telah melakukan aplikasi sesuai dengan dosis pemakaian yang diatur dan tercantum dalam kemasan produk tersebut, atau sesuai dengan rekomendasi dari bagian RnD. Implementasi penyemprotan telah menggunakan APD mengacu pada pedoman penggunaan bahan kimia di tempat kerja diantaranya Apron, Sarung Tangan, dan Masker Fullface - Dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, PT Mahakam Persada Sakti telah memberikan pupuk pada tanaman <i>Acacia</i> dan <i>Eucalyptus</i> dengan beberapa jenis pupuk, yaitu TSP, ZA, KCL SP36, NPK, dll. Penggunaan pupuk dosisinya sesuai dengan rezim yang telah direkomendasikan oleh bagian RnD. - Dalam pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya hutan tanaman dan jenis tanaman yang dikembangkan <i>Acacia sp</i> dan <i>Eucalyptus sp</i> dan dalam pengelolaan hutan menerapkan sistem silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB). Untuk mempertahankan kemampuan hutan dalam menghasilkan berbagai produk kayu hutan tanaman, perusahaan menetapkan daur tanaman 6 tahun (sesuai RKUPH). Untuk mempertahankan

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		kemampuan hutan dalam menghasilkan produk kayu, diketahui sampai dengan bulan Oktober 2025 neraca tanaman PT Mahakam Persada Sakti adalah seluas 14.283,3 ha yang terdiri dari jenis tanaman <i>Acacia crassiparva</i> dan <i>Eucalyptus sp</i> - PT Mahakam Persada Sakti telah mengikuti sertifikasi pengelolaan hutan yang diakui dunia diantaranya IFCC/PEPC, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018. Sertifikat tersebut dapat meningkatkan perluasan market atas pengakuan Pasar Internasional atas penerapan sertifikasi kehutanan yang memenuhi tolak ukur pengelolaan hutan lestari PEFC. Berdasarkan RKUPH selain pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman PT Mahakam Persada Sakti juga menetapkan rencana kegiatan usaha pemanfaatan jasa lingkungan berupa penyerapan dan penyimpanan karbon. - PT Mahakam Persada Sakti menerapkan sistem silvikultur yang menjamin pemanenan dan penanaman yang seimbang. Pada tahapan prosedur kegiatan pemanenan yaitu pada post harvesting terdapat kegiatan hand over area (HOA) merupakan serah terima lahan dari harvesting ke plantation. Dalam prosedur operasional plantation setelah kegiatan serah terima lahan segera dilakukan kegiatan penanaman. - Berdasarkan dokumen Perubahan RKUPH Periode Tahun 2022-2031, dengan daur tanaman 6 tahun untuk mencapai tingkat kelestarian produksi dengan riap pertumbuhan tanaman yang diacu 21 m³/ha PT Mahakam Persada Sakti menetapkan etat pemanenan tahunan seluas 2.639,11 ha/tahun dengan volume 332.527,17 m³/tahun, atau dengan rata-rata potensi kayu yang dipanen sebesar 126 m³/ha.. PT Mahakam Persada Sakti menerapkan sistem silvikultur Tebang Habis dengan Permudaan Buatan (THPB), sehingga Annual Allowable Cut disusun berdasarkan luas dan daur. - Untuk optimalisasi pemanfaatan hasil hutan kayu dipanen PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki mekanisme untuk meminimalisasi sisa kayu yang tidak terangkut, yaitu dengan melakukan pengukuran di areal harvesting mengacu pada prosedur Residual Wood Assesment No. 003-MPS-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 September 2022. Dimana kegiatan paska pemanenan dilakukan pengukuran/penilaian Harvesting Quality Assesment (HQA) dan Residual Wood Assesment (RWA) - PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki dan menerapkan prosedur pelacakan dan penelusuran produksi hasil hutan kayu hutan tanaman yang memastikan bahwa kayu yang dipanen dan diangkut berasal dari areal bersertifikat, yaitu: Prosedur Lacak Balak (CoC) No. 007-MPS-WS-SOP, pengangkutan Kayu No. 006-MPS-WS-SOP, Pengukuran, Penandaan, Pemisahan, Pengangkutan dan Penelusuran Kayu No. 008-MPS-WS-SOP dan SOP Tata Usaha Kayu No. 009-MPS-WS-SOP. Terdapat pemisahan produk hasil hutan kayu yang diproduksi dan diangkut, dan Produk hasil hutan kayu PT Mahakam Persada Sakti yang diklaim (IFCC) dapat diidentifikasi dan dapat ditelusuri sampai ke unit terkecil dari penataan areal kerja dimana kayu tersebut dipanen yaitu petak/ compartemen yang dibuktikan dokumen angkutan yang menyertainya, dan sudah berbasis kayu IFCC. - PT Mahakam Persada Sakti telah membangun dan memelihara infrastruktur yang memadai untuk memastikan pengiriman kayu dari TPN ke TPK antara dapat berjalan lancar dan efisien mengacu pada prosedur Pembuatan dan Perawatan Jalan (001-MPS-INF-SOP), Pembuatan, Perawatan Jembatan dan Gorong-gorong (002-MPS-INF-SOP) dan Road Maintenance, (003-MPS-INF-SOP) - PT Mahakam Persada Sakti telah mengalokasikan sebagian arealnya untuk kawasan lindung dalam rangka kegiatan pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem dan genetik, sesuai dengan dokumen perencanaan jangka panjang Periode Tahun 2022-2031 seluas 3.812,76 Ha (15,27% dari total areal PBPH). - PT Mahakam Persada Sakti telah mengalokasikan sebagian arealnya untuk kawasan lindung seluas 58.666,27 Ha (58.09% dari total areal PBPH) sebagai upaya pencadangan areal hutan yang penting secara ekologis yang dituangkan dalam dokumen rencana

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		jangka panjang Perubahan RKUPH Periode 2022-2031 yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. - PT Mahakam Persada Sakti tidak melakukan eksploitasi terhadap spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial. PT Mahakam Persada Sakti dalam kegiatan pemanfaatan kayunya terdiri dari jenis-jenis kayu tanaman yaitu <i>Acacia sp</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i>. Jenis-jenis spesies pohon tersebut merupakan jenis tanaman budidaya hutan tanaman dan tidak termasuk jenis yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan baik bersarkan daftar IUCN Red List, Appendix CITES maupun Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 - PT Mahakam Persada Sakti telah mengalokasikan kawasan lindung sebagai habitat dari flora dan fauna yang dilindungi, endemik, langka dan terancam punah, sebagaimana yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan jangka panjang (Perubahan RKUPH Periode Tahun 2022-2031) seluas 3.812,76 Ha (15,27% dari total areal PBPH). Untuk mengetahui tingkat populasi hewan-hewan yang berada di areal kerja PT Mahakam Persada Sakti, telah dilakukan monitoring flora fauna pada periode tahun 2025 di dalam arealnya, dan berdasarkan hasil monitoring keanekaragaman hayati tersebut teridentifikasi jenis-jenis flora dan fauna, jumlah individu, jumlah jenis, kelimpahan jenis, keanekaragaman jenis dan status konservasi jenis-jenis yang teridentifikasi. Selain pemantauan flora dan fauna yang jarang, langka dan terancam punah dilakukan juga pemantau kondisi habitatnya. - PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki rencana kegiatan regenerasi dengan kegiatan penanaman dengan sistem silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB) dengan jenis tanaman budidaya yang dikembangkan yaitu <i>Acacia crassicarpa</i> dan <i>Eucalyptus sp.</i> sebagaimana tercantum dalam dokumen RKUPH, dan pelaksanaan kegiatan penanaman sesuai dengan realisasi pemanenan sebagaimana direncanakan pada dokumen RKTPH. Untuk menjamin kecukupan suplai bibit untuk areal plantation, PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki Persemaian Mahakam Persada Sakti Central Nursery yang terletak, dengan luas total 11.7 ha, jenis bibit <i>Eucalyptus sp.</i> dan <i>Acacia crassicarpa</i> dengan kapasitas produksi bibit 3,3 bibit per bulan. - Dalam pemilihan jenis <i>Eucalyptus pellita</i> dan <i>Acacia crassicarpa</i> PT Mahakam Persada Sakti telah dilakukan kajian dan evaluasi secara ilmiah untuk menghindari dan meminimalkan dampak terhadap ekosistem dan terhadap integritas genetiknya. Terdapat Laporan Kajian Dampak Keberadaan Spesies Tanaman <i>Eucalyptus</i> dan <i>Acacia</i> terhadap Ekosistem di Area PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). Berdasarkan hasil kajian tersebut menunjukkan hasil pada area yang ditanami dengan akasia tetap menunjukkan adanya kemungkinan pertumbuhan kembali jenis tanaman lokal secara bertahap. Persaingan antara spesies lokal dan spesies eksotik tidak perlu dikhawatirkan, karena ditemukannya regenerasi spesies lokal pada area hutan akasia. - PT Mahakam Persada Sakti telah mengalokasikan kawasan lindung dalam upaya menjaga konektivitas ekologis dalam pembangunan hutan tanaman industri, sebagaimana yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan jangka panjang (Perubahan RKUPH Periode Tahun 2022-2031) seluas 3.812,76 Ha (15,27% dari total areal PBPH). PT Mahakam Persada Sakti juga telah melakukan pemantauan penutupan kawasan lindung berdasarkan Citra Sentinel 2 L2A T50NMF Liputan tanggal 3 Juli 2025 diketahui bahwa dalam areal kawasan lindung PT Mahakam Persada Sakti teridentifikasi seluas 3.011,56 Ha (26,82%) merupakan areal Non hutan dengan rincian: Belukar seluas 2.379,66 Ha, Semak seluas 146,12 Ha, dan Lahan Terbuka 485,78 Ha. - PT Mahakam Persada Sakti telah mempunyai dokumen kebijakan tertulis tentang larangan penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetic, yaitu termuat dalam dokumen Surat Pernyataan Direktur No. 15/Dir/MPS/XI/2023 tanggal 1 November 2023, ditandatangani oleh Direktur. Dalam dokumen kebijakan tersebut dijelaskan pada point 14. Perusahaan tidak menggunakan pohon dari hasil rekayasa

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		genetika atau GMO (Genetic Modified Organism). Jenis-jenis tanaman yang dikembangkan dan akan ditanam pada areal HTI pada awalnya yaitu jenis Acacia mangium, Acacia crasicaarpa dan Eucalyptus pelita yang benihnya berasal dari pembelian dari supplier benih di Provinsi Riau yang dilengkapi Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan dan bukan hasil rekayasa genetika. Terdapat beberapa Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan yang diterbitkan oleh UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau. - o Dalam Upaya untuk mendorong keragaman struktur horisontal dan vertikal serta keragaman spesies seperti tegakan campuran dan untuk mempertahankan atau memulihkan keragaman lansekap, PT Mahakam Persada Sakti telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung sebagaimana yang tertuang dalam dokumen perencanaan jangka panjang, terdiri dari KPPN. Lereng >40%, Sempadan Sungai, kebun benih dan petak ukur permanen. Selain itu PT Mahakam Persada Sakti juga telah melaksanakan kegiatan penanaman rehabilitasi, pada beberapa lokasi sempadan sungai. - o Tidak terdapat praktik pengelolaan tradisional di areal PT Mahakam Persada Sakti Namun demikian Perusahaan melakukan kerjasama kemitraan sebagai upaya pelibatan masyarakat dalam pengelolaan hutan Bersama Masyarakat (PHBM) dengan mekanisme fee bagi hasil sebesar Rp 10.000 per ton produksi kayu. Kerjasama PHBM ini dilakukan berdasarkan penguasaan lahan yang telah dilakukan masyarakat sebelum PT Mahakam Persada Sakti mendapat izin pengelolaan - o Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan telah melakukan kegiatan preventif agar kegiatan operasional tidak menyebabkan kerusakan permanen terhadap ekosistem. Perusahaan juga telah melakukan kegiatan pemantauan dan pengelolaan lingkungan. Berdasarkan data monitoring (RKL-RPL) semester I tahun 2025, tidak ada parameter ekosistem (lingkungan) yang melebihi ambang batas. - o Kegiatan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan yang dilakukan perusahaan tidak berdampak pada keberadaan kawasan lindung, karena keberadaan kawasan lindung telah diberikan tanda batas yang jelas dan pemberian papan informasi. Berdasarkan kunjungan lapangan ke KPPN tidak ada bukti kerusakan kawasan lindung. - o Berdasarkan hasil verifikasi dokumen laporan Monitoring dan Evaluasi Keanekaragaman Hayati di PT Mahakam Persada Sakti tidak ada ledakan populasi (over population) suatu spesies yang dapat mempengaruhi regenerasi dan pertumbuhan hutan serta keanekaragaman hayati.. - o PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan identifikasi terhadap keberadaan pohon pohon mati yang masih berdiri, berlubang, rumpun tua dan dituangkan dalam dokumen Identifikasi Keberadaan Tegakan Tinggal dan Pohon Mati di Areal Produksi PT Mahakam Persada Sakti Tahun 2025. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara pengamatan dan identifikasi yang dilakukan pada beberapa Blok RKT 2024 dan Blok RKT 2025. Berdasarkan hasil kajian tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa pohon mati yang masih berdiri dan berlubang tetap dibiarkan - o PT Mahakam Persada Sakti telah memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem - o PT Mahakam Persada Sakti telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung sesuai dokumen perencanaan jangka Panjang (Perubahan RKUPH Periode Tahun 2022-2031, yaitu terdiri dari sempadan sungai seluas 1.458,33 Ha, KPPN seluas 499,30 Ha, KPSL seluas 336,97 Ha dan kawasan lindung lainnya seluas 1.518,16 Ha dan telah memetakan kawasan lindung dalam peta perencanaan operasionalnya yaitu pada Peta RKU skala 1 : 50.000 - o PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan pemeliharaan atau peningkatan kawasan yang memenuhi fungsi perlindungan yang spesifik dan diakui bagi masyarakat.

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		- PT Mahakam Persada Sakti dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik RIL hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta di kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya: melakukan micro planning yang meliputi kegiatan: pembuatan rencana blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPn, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi. Pembuatan drainase di jalan angkutan, pembuatan jebakan sedimen, dan lainnya. Selain itu, untuk meminimalkan dampak operasional pengelolaan hutan terhadap tanah dan kawasan sensitif dan rawan erosi, PT Mahakam Persada Sakti telah melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai matrik yang tercantum dalam dokumen RKL dan RPL dan termuat dalam Laporan RKL RPL yang dibuat per semester dan dilaporkan ke instansi terkait.. - PT Mahakam Persada Sakti telah memitigasi dampak kegiatan konstruksi infrastruktur, dengan cara meminimalkan terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah kedalam aliran sungai, dan mempertahankan tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan sungai. Upaya untuk menghindari sedimentasi pada sungai telah mengikuti rekomendasi AMDAL yaitu dengan menetapkan kawasan lindung sempadan sungai pada seluruh aliran sungai besar, sedang dan kecil. Untuk meminimalisasi dampak dan mitigasi terkait adanya aktifitas pembangunan sarana prasarana jalan, jembatan, base camp yang berdampak pada terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah kedalam aliran sungai, dan mempertahankan kualitas air serta tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan sungai, - Untuk meminimalisasi dampak dan mitigasi terkait adanya aktifitas pembangunan sarana prasarana jalan, jembatan, base camp yang berdampak pada terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah kedalam aliran sungai, dan mempertahankan kualitas air serta tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan sungai. PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan penanaman rehabilitasi di beberapa lokasi, yaitu di sekitar base camp sebagai mitigasi dari terbukanya tanah akibat pembangunan base camp, Sempadan Sungai Telaga dan Sempadan Sungai Beno. Selain itu juga telah dibuat drainase di sepanjang jalan angkutan dan pembuatan sedimen pond untuk mencegah material tanah yang terangkut oleh aliran air hujan (run off) masuk ke dalam sungai. - Hasil verifikasi dokumen perencanaan, dokumen identifikasi, dan wawancara dengan Aparat Pemerintahan Desa serta personil SSL PT Mahakam Persada Sakti diketahui bahwa tidak terdapat areal atau lokasi yang menjadi tujuan rekreasi dalam areal kerja. - Berdasarkan dokumen kajian identifikasi area konservasi tinggi (KBKT) dan <i>studi penilaian dampak sosial</i> (SDS) tidak dijumpai situs-situs yang dianggap bersejarah, mempunyai nilai budaya atau spiritual dan kawasan yang fundamental untuk memenuhi kebutuhan masyarakat adat dan Masyarakat lokal lainnya (seperti kesehatan dan sumber penghidupan) - Upaya PT Mahakam Persada Sakti dalam mendorong terciptanya kesehatan dan kesejahteraan jangka panjang bagi masyarakat terverifikasi dalam program Community Development. Dan membuat program kesehatan dan kesejahteraan jangka panjang bagi masyarakat dan/atau menyediakan fasilitas publik yang diperlukan yaitu berupa program Bidang Usaha Produktif dan Pemberdayaan masyarakat. - Hasil verifikasi dokumen dan wawancara dengan Aparat Pemerintahan Desa dan Personil SSL dapat dinyatakan bahwa : 1) Tidak terdapat pengetahuan dan pengalaman lokal yang relevan yang dimanfaatkan oleh perusahaan, 2) Tidak ada pembagian atas keuntungan atas pemanfaatan pengetahuan lokal dan praktek agroforestry karena tidak adanya pemanfaatan pengetahuan lokal dimaksud. - PT Mahakam Persada Sakti telah membangun ekonomi local Masyarakat desa, yaitu melalui program kemitraan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM), bantuan perbaikan jalan untuk membuka akses perekonomian masyarakat di Desa, dan Penerimaan Tenaga Kerja Lokal.

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		PT Mahakam Persada Sakti yang tergabung dalam Group Borneo Hijau Lestari memiliki organisasi Riset and Development (RND), sesuai Surat Keputusan Direksi PT Borneo Hijau Lestari Nomor: 04/BHL/IX/2023 tanggal 01 September 2023, terdiri dari RND Head, Bidang Soil survey & Mapping, Tree Improvement, Pest & Disease dan bidang Silvikultur
5	8. Performance Evaluation / 8. Evaluasi Kinerja	- PT Mahakam Persada Sakti has carried out periodic monitoring and evaluation of forest resources and their management including ecological, social and economic impacts, the results of which must be fed back into the planning process - In an effort to monitor the health and vitality of the forest, PT Permata Borneo Abadihas conducted monitoring of plant pests and diseases, forest security patrols, monitoring of forest fires, monitoring of weed care operations - Based on verification of planning documents, including the 2021-2030 RKUPH document, and interviews with SSL personnel, the company does not manage or utilize NTFPs commercially. Non-Timber Forest Products (NTFPs) are utilized by the community. The company provides access to these NTFPs, specifically river fish and honey. - The company has conducted monitoring and evaluation of the working conditions and environment in the field camp environment, namely; monitoring of drinking water, monitoring of clean water quality, monitoring of emission levels and ambient air. - The Company has conducted periodic monitoring and evaluation of the implementation and effectiveness of the occupational health and safety management system. This monitoring and evaluation are documented in the following documents: Implementation of the RKL-RPL for Semester 2 of 2024, Implementation of the RKL-RPL for Semester 1 of 2025, and the Second Quarterly Report of the P2K3 for the Period April - June 2025. - PT Mahakam Persada Sakti has conducted an internal audit program periodically every year referring to procedure No. 001-PBA-IA-SOP dated October 19, 2024. Internal audit activities for the SMK3, IMS (ISO 45001 and ISO 14001) and IFCC schemes are carried out by the Forest Sustainability section of the Head Office. - PT Mahakam Persada Sakti has an internal auditor organizational structure based on the Directors' Decree Number: 02/BHL/VIII/2025 dated August 18, 2025, the organizational structure consists of the SPI Head and is assisted by 5 (five) staff members - PT Mahakam Persada Sakti has conducted an annual management review. For the 2024 management year, a management review was conducted through a meeting. The implementation of this Management Review is documented in the 2025 Sustainable Forest Management Management Review Report. Discussions at the management review meeting include: Status of actions from the previous management review, Changes in internal and external issues, Non-conformities and Corrective Actions, Audit Results and Monitoring and Measurement Results - The output of the management review is a conclusion on a number of agenda items that need to be followed up as a result of the management review meeting. Several responses from the action plan that can be used for improvements are summarized in the conclusions of the 2025 PT Mahakam Persada Sakti Management Review Meeting. - PT Mahakam Persada Sakti has kept documented information as evidence of the results of the management review, this is based on documented information from the Management Review Meeting Results Notes on January 24, 2025 for the 2024 performance. - PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap sumber daya hutan dan pengelolaannya termasuk dampak ekologis, sosial, dan ekonomi, yang hasilnya harus dimasukkan kembali ke dalam proses perencanaan

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		- o Dalam upaya untuk memantau kesehatan dan vitalitas hutan, PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan monitoring hama dan penyakit tanaman, patroli keamanan hutan, pemantauan kebakaran hutan, monitoring operasional perawatan gulma - o Berdasarkan verifikasi pada dokumen perencanaan yaitu dokumen RKUPH 2021-2030, dan wawancara dengan personil SSL, perusahaan tidak mengelola dan memanfaatkan HHBK secara komersial. Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) dimanfaatkan oleh masyarakat. Perusahaan memberikan akses pemanfaatan HHBK ini oleh masyarakat, yaitu berupa pemanfaatan ikan dan madu. - o Perusahaan telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kondisi dan lingkungan kerja di lingkungan camp lapangan, yaitu berupa; pemantauan air minum, pemantauan kualitas air bersih, pemantauan tingkat emisi dan udara ambient - o Perusahaan telah melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik terhadap pelaksanaan dan efektifitas sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Pemantauan dan evaluasi ini terekam dalam dokumen: Pelaksanaan RKL-RPL Semester 2 tahun 2024, Pelaksanaan RKL-RPL semester 1 tahun 2025 dan Laporan Triwulan II P2K3 Periode April - Juni 2025 - o PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan Program audit internal dilakukan secara berkala setiap satu tahun mengacu pada prosedur No. 001-MPS-IA-SOP tanggal 19 Oktober 2024. Kegiatan internal audit audit skema SMK3, IMS (ISO 45001 dan ISO 14001) dan IFCC dilakukan bagian Forest Sustainability dari Head Office - o PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki struktur organisasi internal auditor berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 02/BHL/VIII/2025 tanggal 18 Agustus 2025, struktur organisasi terdiri dari SPI Head dan dibantu 5 (lima) orang staff. - o PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan tinjauan manajemen setiap tahun. Untuk pengelolaan tahun 2024, telah dilakukan tinjauan pengelolaan melalui Rapat. Pelaksanaan Tinjauan Pengelolaan ini terekam dalam dokumen Laporan Management Review Pengelolaan Hutan Lestari tahun 2025. Pembahasan pada rapat tinjauan manajemen meliputi: Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya, Perubahan isu internal dan isu eksternal, Ketidaksesuaian dan Tindakan Koreksi Hasil Audit dan Hasil Pemantauan dan Pengukuran - o Luaran dari tinjauan manajemen yaitu berupa kesimpulan terhadap sejumlah agenda yang perlu untuk ditindaklanjuti sebagai hasil dari rapat tinjauan manajemen. Terdapat beberapa tanggapan dari action plan yang dapat dijadikan perbaikan yang terangkum pada kesimpulan dari Rapat Tinjauan manajemen PT Mahakam Persada Sakti tahun 2025 - o PT Mahakam Persada Sakti telah menyimpan informasi yang didokumentasikan sebagai bukti hasil tinjauan pengelolaan, hal ini berdasarkan informasi terdokumentasi Catatan Hasil Meeting Tinjauan Manajemen pada 24 Januari 2025 untuk kinerja tahun 2024
6	9. Improvements / 9. Perbaikan	- o Based on the 2025 internal audit report, there were audit findings (NC minor 4 and observations 6). Regarding these audit findings, the PT Mahakam Persada Sakti internal audit team has provided a Non-Conformity Form in 049-MPS-EHS-FM. In this form, the root cause of the problem, corrective actions, and systemic corrective actions have been identified to prevent non-conformities from recurring in the future and from occurring at other locations. - o The results of the internal audit field findings are followed up by establishing corrective and preventive actions to ensure that non-conformities do not recur in the future. Some corrective actions have been completed and others are still in progress according to the established deadline. Based on the 2025 internal audit report, there are audit findings (NC minor 4 and observation 6). Regarding these audit findings, the PT Mahakam Persada Sakti internal audit team has made

No	Clause / Klausul	Conclusion / Kesimpulan
		improvements/fulfillment in full as stated in the Non-Conformity Form in 049-MPS-EHS-FM. And all minor NCs have been declared closed.. ○ Evidence information related to the essence of the non-conformities that occurred and the follow-up actions taken as well as the results of each corrective action, has been documented by the internal auditor team in the Internal Audit Report every year which is reported to the Director of PT Mahakam Persada Sakti namely in the form of the 2025 Internal Audit Report. ○ The company has conducted internal audits and management reviews annually across all divisions. In response to findings of non-conformities and recommendations, the company has responded with corrections and evaluations, and taken corrective actions in accordance with the impact of the non-conformities. ○ PT Mahakam Persada Sakti has made continuous improvements regarding the suitability, adequacy and effectiveness of the sustainable forest management system and its implementation, and the achievement of continuous improvement targets for the next RKT year period. ○ Berdasarkan Laporan internal audit tahun 2025, terdapat finding audit (NC minor 4 dan 6 observasi). Terhadap finding audit tersebut Tim audit internal audit PT Mahakam Persada Sakti telah menyediakan Form Ketidaksesuaian dalam 049-MPS-EHS-FM. Dalam Form tersebut telah diidentifikasi akar penyebab masalah, tindakan perbaikan dan tindakan perbaikan sistemis agar ketidaksesuaian tidak terulang pada waktu yang akan datang serta tidak terjadi pada lokasi lainnya. ○ Hasil-hasil temuan lapangan audit internal ditindaklanjuti dengan menetapkan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan untuk memastikan ketidaksesuaian tidak terulang di waktu yang akan datang. Beberapa tindakan perbaikan telah diselesaikan dan sebagian lainnya masih dalam progres sesuai tata waktu (deadline) yang ditetapkan Berdasarkan Laporan internal audit tahun 2025, terdapat finding audit (NC minor 4 dan observasi 6). Terhadap finding audit tersebut Tim audit internal audit PT Mahakam Persada Sakti telah dilakukan perbaikan/pemenuhan seluruhnya seperti tercantum pada Form Ketidaksesuaian dalam 049-MPS-EHS-FM. Dan seluruh NC minor telah dinyatakan closed. ○ Informasi bukti terkait esensi dari ketidaksesuaian yang terjadi dan tindak lanjut yang dilakukan serta hasil dari setiap tindakan perbaikan, telah didokumentasikan oleh tim auditor internal dalam Laporan Internal Audit setiap tahun yang dilaporkan kepada Direktur PT Mahakam Persada Sakti yaitu dalam bentuk Laporan Internal Audit tahun 2025 ○ Perusahaan telah melaksanakan kegiatan internal audit dan tinjauan manajemen setiap tahun sekali di seluruh bagian. Terhadap temuan ketidaksesuaian dan rekomendasi tersebut, perusahaan telah memberikan respon koreksi dan evaluasi, dan melakukan tindakan perbaikan sesuai dengan efek ketidaksesuaian ○ PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan perbaikan yang berkelanjutan tentang kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari beserta implementasinya, dan pencapaian sasaran perbaikan berkelanjutan untuk periode tahun RKT berikutnya

Conclusion / Kesimpulan:

The results of the 2nd Surveillance audit at PT Mahakam Persada Sakti show that the IFCC PHL standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021 for plantation forest management, are in compliance, with a note on improvements to non-conformities/findings according to the identified timetable:

- 1. Major Category: -*
- 2. Minor category: totaling 2 (two); will be verified in the next audit*
- 3. Observations: totaling 7 (seven); will be verified in the next audit*

Non-conformity records are controlled in the document MUTU-4116N.FM.

Hasil audit Penilikan Ke-2 di PT Mahakam Persada Sakti menunjukkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanaman adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian/temuan sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

1. Berkategori Major: -
2. Berkategori Minor: berjumlah 2 (dua); akan diverifikasi pada audit berikutnya
3. Observasi: berjumlah 7 (tujuh); akan diverifikasi pada audit berikutnya

Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.